

**PENGGUNAAN MEDIA TAKALINTAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERKALIAN
MATEMATIKA DI KELAS IV MIN 4 BATU RALANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

AMON MANTI

NIM. 170209090

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020-2021**

**PENGGUNAAN MEDIA TAKALINTAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
PERKALIAN MATEMATIKA DI KELAS IV MIN 4 BATU
RALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**AMON MANTI
NIM. 170209090**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Zikra Hayati, S.Pd., M.Pd
NIP. 198410012015032005

Pembimbing II,



Wildan Seni, ST., M.Si
NIDN. 1310107001

**PENGGUNAAN MEDIA TAKALINTAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
PERKALIAN MATEMATIKA DI KELAS IV MIN 4 BATU
RALANG**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal Selasa, 28 Desember 2021M
24 Jumadil Awal 1443H

Panitia UjianMunaqasyah
Skripsi

Ketua,


Zikra Hayati, S.Pd., M.Pd
NIP. 198410012015032005

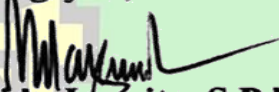
Sekretaris,


Sri Mutia, S.Pd., M.Pd
NIP.

Penguji I,


Wildan Seni, ST., M.Si
NIDN. 1310107001

Penguji II,


Nida Jarmita, S.Pd., M.Pd
NIP.198402232011012009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Mestika Rizali, S.H., M.Ag
NIP. 1963091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA II MIAMI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Amon Manti

NIM : 170209090

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penggunaan Media Takalantar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkalian Matematika di Kelas IV MIN 4 Batu Ralang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

جامعة الرانيري

Banda Aceh, 22 Maret 2022

Yang Menyatakan,



METERAI
TEMPEL

8047EAJX914862312

Amon Manti

ABSTRAK

Nama : Amon Manti
NIM : 170209090
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan keguruan/ PGMI
Judul : Penggunaan Media Takalintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkalian Matematika Di Kelas Iv Min 4 Batu Ralang
Tanggal Sidang : 28 Desember 2021
Tebal Skripsi : 126 Lembar
Pembimbing 1 : Zikra Hayati, S.Pd., M.Pd
Pembimbing II : Wildan Seni, ST., M.Si
Kata Kunci : Media Takalintar, Hasil Belajar, Perkalian

Takalintar adalah pembelajaran yang berbentuk tabel yang terbuat dari papan atau gabus. Takalintar merupakan alternatif lain dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep perkalian selain teknik bersusun pendek dan teknik bersusun panjang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru di kelas IV MIN 4 Batu Ralang dengan penggunaan media Takalintar pada materi perkalian, untuk mengetahui aktivitas siswa di kelas IV MIN 4 Batu Ralang dengan penggunaan media Takalintar pada materi perkalian dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 4 Batu Ralang dengan penggunaan media Takalintar pada materi perkalian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN4 Batu Ralang Tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 25 siswa. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan bahwa alat peraga **Takalintar** dapat meningkatkan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan hasil siklus I 64,28%, siklus II 71,42% dan siklus III 89,28%. Aktivitas siswa juga meningkat dengan hasil siklus I 53,84%, siklus II 71,15%, dan siklus III 92,30%. Dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan hasil belajar siklus I 48,00%, siklus II 72,00% dan siklus III 80,00%. Guru juga memberikan *post-test* dan mendapat nilai sebesar 92%. Sehingga target indikator keberhasilan hasil belajar siswa sebesar 75% tercapai.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penggunaan Media Takalintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkalian Matematika Di Kelas IV Min 4 Batu Ralang”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Shallallahu'alaihi Was Sallam yang menjadi tauladan bagi seluruh umat manusia.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan kepada baginda Nabi besar Muhammad Shallallahu'alaihi Was Sallam.
2. Ibunda tercinta dan Ayahanda yang telah membesarkan, memberikan kasih sayang, material, dukungan dan Do'a.
3. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, terima kasih atas dukungannya.
4. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, terima kasih atas segala bantuannya di bidang Akademik demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Irwandi, S.Pd,I., M.A selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan

penulisan skripsi ini.

6. Ibu Zikra Hayati, M.Pd selaku pembimbing satu yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Wildan Seni, S.T., M.Si. selaku pembimbing kedua yang telah berkenan meluangkan waktu, membina dan memberikan motivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Staf pengajar/dosen jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atas segala bantuan dan perhatian untuk kelancaran pembuatan skripsi.
9. Boy friend “Mulky Adami” terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang telah diberikan sehingga skripsi ini terselesaikan.

Akhir kata hanya kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala penulis berserah diri dan mengharap ridha-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu kritik dan saran dari segenap pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya.

جامعة الرانيري Banda Aceh, 1 September 2022

Penulis,

A R - R A N I R Y

Amon Manti

DAFTAR ISI

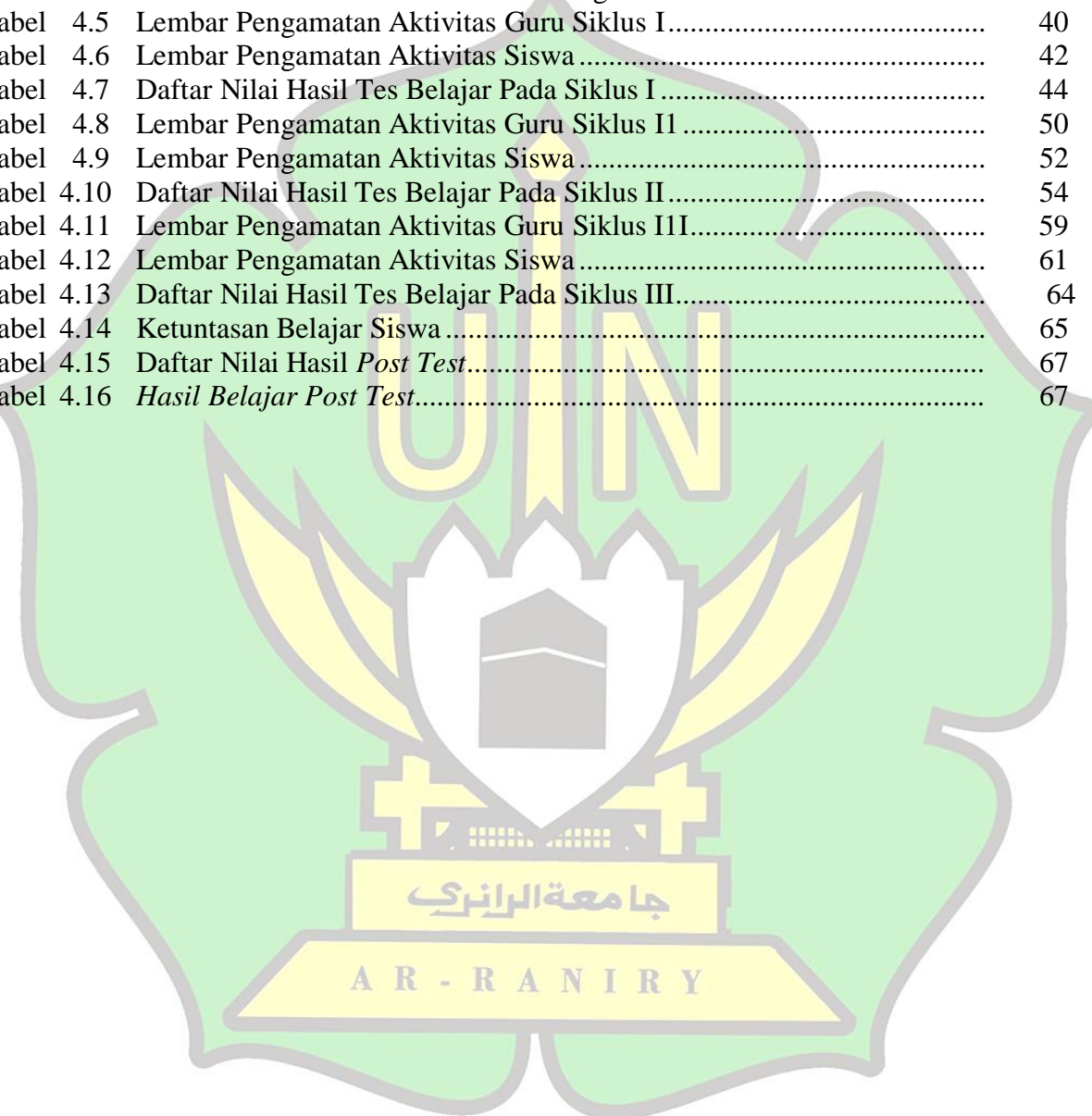
LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI MUNAQASYAH	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Defenisi Operasional	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Hasil Belajar	7
1. Pengertian Hasil Belajar	7
2. Ranah Hasil Belajar	9
B. Media Pembelajaran	10
1. Pengertian Media Pembelajaran	10
2. Macam-macam Media Pembelajaran	11
3. Manfaat Media Pembelajaran	12
C. Media Pembelajaran TAKALINTAR	14
1. Pengertian Pembelajaran TAKALINTAR	14
2. Bentuk TAKALINTAR	15
3. Langkah-langkah penggunaan TAKALINTAR	17
4. Kelebihan dan Kekurangan TAKALINTAR	18
D. Hipotesis Tindakan	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Rancangan Penelitian	21
B. Subjek Penelitian	22
C. Prosedur Penelitian	23
D. Instrumen Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	30
A. Hasil Penelitian	31
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
BAB V KESIMPULAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71



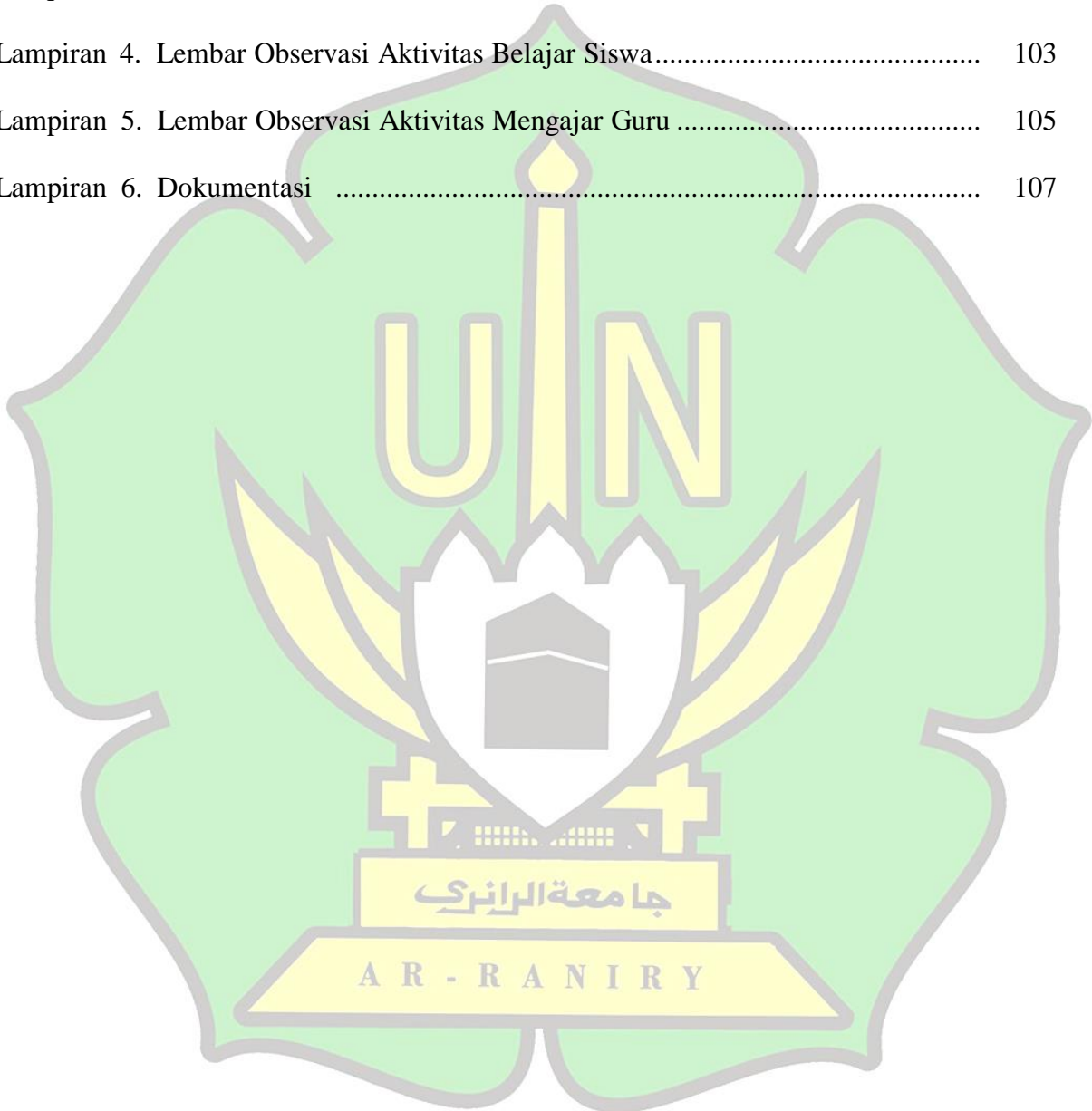
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Observasi Guru	27
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Observasi Siswa.....	28
Tabel 4.1	Sarana Prasarana Sekolah.....	32
Tabel 4.2	Keadaan Tenaga Pendidik MIN 4 Batu Ralang.....	33
Tabel 4.3	Keadaan Siswa MIN 10 Batu Ralang.....	34
Tabel 4.4	Jadwal Penelitian di MIN 4 Batu Ralang.....	35
Tabel 4.5	Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	40
Tabel 4.6	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	42
Tabel 4.7	Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Pada Siklus I	44
Tabel 4.8	Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	50
Tabel 4.9	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	52
Tabel 4.10	Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Pada Siklus II.....	54
Tabel 4.11	Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III.....	59
Tabel 4.12	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	61
Tabel 4.13	Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Pada Siklus III.....	64
Tabel 4.14	Ketuntasan Belajar Siswa	65
Tabel 4.15	Daftar Nilai Hasil <i>Post Test</i>	67
Tabel 4.16	<i>Hasil Belajar Post Test</i>	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	73
Lampiran 2. Kisi-Kisi Soal Tes <i>Post Test</i>	99
Lampiran 3. Soal Test <i>Post-Test</i>	102
Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	103
Lampiran 5. Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru	105
Lampiran 6. Dokumentasi	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha masyarakat untuk memajukan peradaban dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.¹

Matematika merupakan ilmu yang terstruktur, konsep-konsep yang dimiliki oleh matematika tersusun secara teratur. Mulai dari yang sederhana sampai yang paling kompleks. Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika adalah bekal bagi peserta didik untuk berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif.²

Matematika sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, oleh karena itu, meskipun rumit, matematika tetap diberikan kepada siswa. Menurut

¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang standar nasional pendidikan, h. 44.

² Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 2.

Wehman dan Laughlin salah satu dasar pelajaran matematika yang diberikan kepada siswa adalah pengoperasian bilangan. Operasi bilangan meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.³

Guru memegang peranan besar dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional tersebut, untuk mencetak generasi berkualitas tentu guru sebagai fasilitator juga harus memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran dengan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam merencanakan pembelajaran agar pembelajaran menjadi menyenangkan adalah pemilihan pendekatan, model, metode maupun media pembelajaran yang tepat serta inovatif untuk mengajarkan suatu materi kepada siswa. Pembelajaran dengan penggunaan pendekatan, media, model maupun metode yang tepat tentu akan berpengaruh terhadap keberhasilan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Berdasarkan observasi pra penelitian di kelas IV MIN 4 Batu Ralang, diperoleh informasi bahwa guru masih menggunakan cara konvensional dalam menyampaikan suatu materi yang mengakibatkan pembelajaran lebih berpusat pada guru sehingga siswa cenderung kurang aktif. Metode secara konvensional yang sering digunakan seperti metode ceramah, dimana murid hanya berfokus dan bersumber dari guru, sehingga metode ini kurang efektif untuk merangsang suasana kelas lebih aktif, dan respon siswa tidak begitu aktif, sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak dapat dipahami dan dimengerti dengan sempurna.

³ Dea Alvionita Azka dan Cecil Hiltrimartin, *Pembelajaran Operasi Perkalian Melalui Permainan Tepuk Bergambar Pada Siswa Tunagrahita Ringan di YPAC Palembang*, (Dalam Jurnal pendidikan matematika STKIP Garut), h. 27.

Menurut penuturan dari guru wali kelas kelas IV MIN 4 Batu Ralang salah satu materi yang kurang dipahami oleh siswa adalah perkalian bilangan. Perkalian ini dianggap salah satu materi yang sungkar, dan tidak mudah untuk dipahami siswa, menurut guru wali kelas, siswa masih belum hafal perkalian dasar dan ketika proses perkalian dengan jumlah banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal dan siswa sering lupa untuk menambahkan hasil kali yang telah dilakukan sebelumnya dalam perkalian bersusun 2 sampai 3 angka, sehingga berakibat pada hasil yang diperoleh dari perkalian yang dilakukan sebelumnya kurang tepat.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi kelas IV MIN 4 Batu Ralang perlu adanya evaluasi pembelajaran yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam mata pelajaran matematika khususnya pada materi perkalian bilangan. Melihat permasalahan-permasalahan tersebut maka peneliti berencana menggunakan media yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam operasi hitung perkalian. Salah satu media tersebut adalah alat peraga adalah **Takalintar** (Tabel Perkalian Pintar). **Takalintar** adalah salah satu alternatif yang dapat membantu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung perkalian selain teknik pendek dan teknik bersusun panjang.⁴

Takalintar merupakan media pembelajaran matematika yang digunakan untuk perkalian yaitu 2 digit dikali 2 digit misalnya 12×12 dan masih banyak lagi. **Takalintar** memudahkan pengoperasian perkalian dasar dengan cepat. Dengan media **Takalintar** diharapkan siswa dapat dengan mudah mengerjakan

⁴ Ferry Muhammad Firdaus, *Pengaruh Teknik Takalintar Terhadap Kemampuan Proses Kognitif Siswa Sekolah Dasar* dalam *Jurnal Institut Pendidikan*, (Jakarta: Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta, 2018), h. 446.

perkalian. Diharapkan dengan media **Takalintar** siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal dengan bilangan simpanan.⁵

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Fitri Handayani dengan judul "Penggunaan Alat Peraga **Takalintar** Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Operasi Hitung Perkalian SD Negeri 5 Raman Aji Kecamatan Raman Utara" disimpulkan bahwa alat peraga **Takalintar** dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁶ Demikian Juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Dwi Utami dengan judul " Pengaruh Pembelajaran matematika Realistik dengan Median Papan **Takalintar** (Tabel Kali Pintar) Terhadap Hasil Belajar Matematika". terdapat pengaruh dari proses pembelajaran yang telah berlangsung dapat dibuktikan dengan hasil belajar matematika serta hasil uji hipotesis yang telah dilakukan⁷.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penggunaan Media **Takalintar** untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perkalian Matematika di Kelas IV MIN 4 Batu Ralang"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

⁵ Ulfa Fauziah, *Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Teams Torment (TGT) Dengan Media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR)*, dalam jurnal mahasiswa UNISRI, (Surakarta: Universitas Slamet Riyadi, 2018), h. 6.

⁶ Aisyah Fitri Handayani, *Penggunaan Alat Peraga Takalintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Operasi Hitung Perkalian SD Negeri 5 Raman Aji Kecamatan Raman Utara* " Dalam Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019, h. 76

⁷ Riska Dwi Utami, "Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Dengan Media Papat Taklinter (Tabel Kali Pintar) Terhadap Hasil Belajar Matematika" Dalam Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Magelang, 2019, h. 54.

1. Bagaimanakah aktivitas guru di kelas IV MIN 4 Batu Ralang dengan penggunaan media **Takalintar** pada materi perkalian?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa di kelas IV MIN 4 Batu Ralang dengan penggunaan media **Takalintar** pada materi perkalian?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 4 Batu Ralang dengan penggunaan media **Takalintar** pada materi perkalian?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru di kelas IV MIN 4 Batu Ralang dengan penggunaan media **Takalintar** pada materi perkalian.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa di kelas IV MIN 4 Batu Ralang dengan penggunaan media **Takalintar** pada materi perkalian.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 4 Batu Ralang dengan penggunaan media **Takalintar** pada materi perkalian

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak khususnya dunia pendidikan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis
 - 1) Memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar matematika dengan pengembangan ilmu pengetahuan.
 - 2) Menambah kajian tentang hasil penelitian pembelajaran pada materi perkalian di MIN serta memberikan wawasan mengenai media **Takalintar**.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

- a. Dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi pembelajaran yang sudah berlangsung.
- b. Mengembangkan kurikulum di tingkat kelas, serta untuk mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran.
- c. Membantu guru untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran.
- d. Membuat guru lebih kreatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

2) Bagi Siswa

- a. Menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika menjadi pelajaran menarik bagi siswa.
- b. Dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih semangat dalam belajar terutama pada materi perkalian.
- c. Melatih siswa untuk dapat memecahkan masalah dengan menggunakan pemikiran secara logis dan sistematis.

3) Bagi Sekolah

- a. Digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dengan media **Takalintar**.

- b. Dapat menjadi salah satu alternatif yang digunakan oleh sekolah kepada siswa sekolah agar proses tidak monoton di kelas dengan menggunakan media **Takalintar**.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap maksud peneliti dan pembaca perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

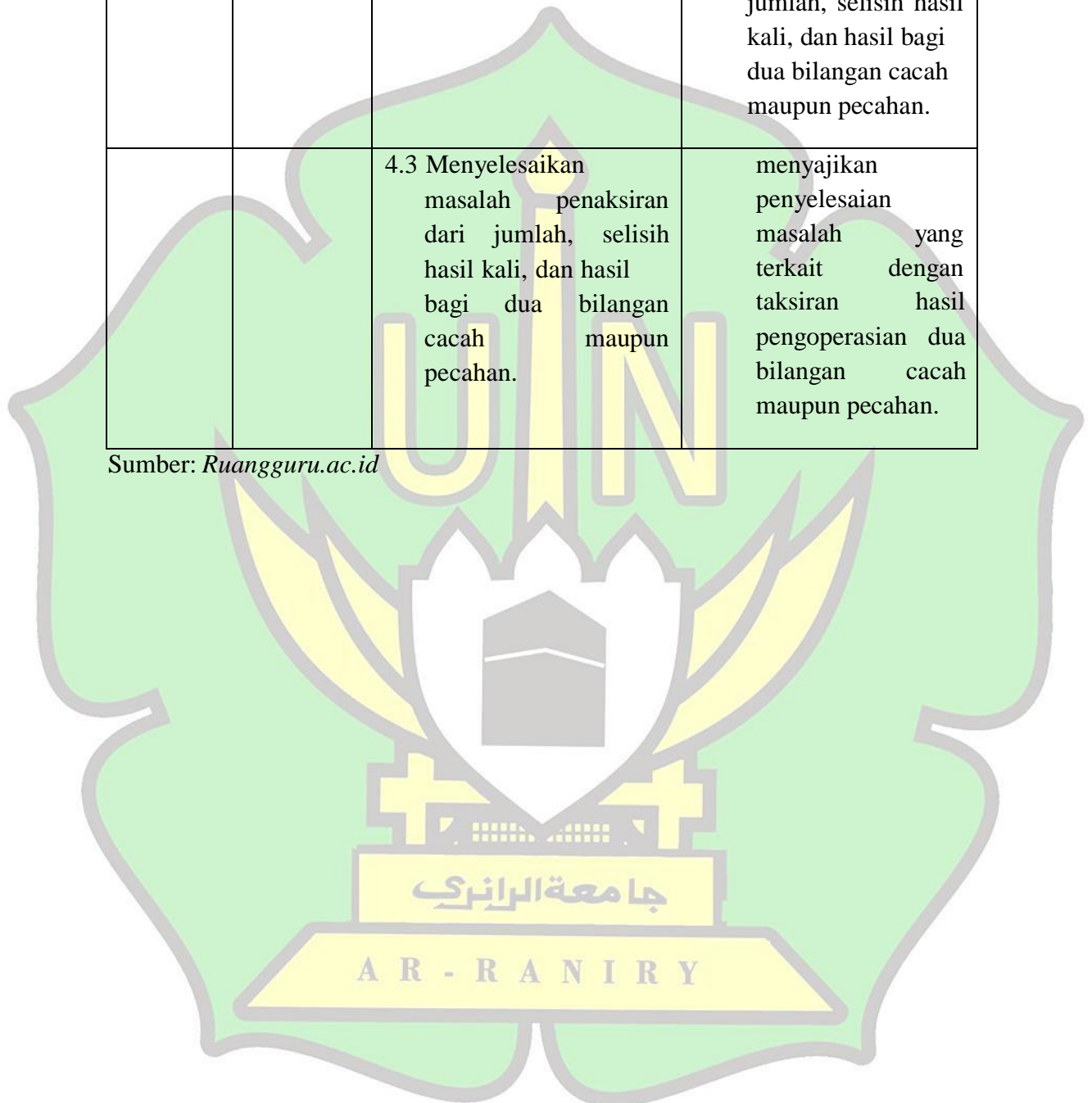
1. Media **Takalintar** adalah sebuah alat peraga pembelajaran matematika yang berkaitan dengan konsep perkalian yang berbentuk tabel yang terbuat dari kertas karton atau gabus. **Takalintar** bertujuan untuk memudahkan siswa dalam melakukan pengoperasian perkalian. Peranan pokok dari alat peraga **Takalintar** dalam pengajaran adalah kemampuannya dalam menciptakan minat para siswa.
2. Hasil belajar merupakan hasil akhir belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran, dimana dalam penelitian ini hasil belajar yang dikaji adalah hasil belajar kognitif yang diukur dengan menggunakan soal tes hasil belajar setelah pembelajaran pada KD menjelaskan hasil perkalian.
3. Perkalian adalah operasi matematika penskalaan satu bilangan dengan bilangan lain.

Tabel 1.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Materi Perkalian

Tema	Sub Tema	Kompetensi Dasar	Indikator
Perkalian	Perkalian dan pembagian	3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun	3.3.1 Mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah

		pecahan.	maupun pecahan 3.3.2 Memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.
		4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.

Sumber: Ruangguru.ac.id



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Slameto berpendapat belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang mengadakan perubahan dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, pengetahuan, keterampilan dan lain sebagainya.⁸ Selanjutnya menurut Hakim dalam Fathurrahman, memberikan pernyataan yang tidak jauh berbeda dari pendapat sebelumnya. Menurutnya belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir dan lain-lain, Perubahan tersebut bersifat relatif konstan dan berbekas.⁹ Dalam hal ini proses belajar dan perubahan yang dihasilkan merupakan bukti hasil yang diproses.

Menurut Hamalik mengemukakan hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan

⁸ Slameto, *Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT rineka cipta, 2010), h. 71.

⁹ Fatkhurrahman, Pupuh.. *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Insan Media, 2007), h. 64.

(psikomotor).¹⁰ Perubahan tingkah laku tersebut diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, sikap yang kurang disiplin menjadi disiplin dan sebagainya.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar ini merupakan penilaian yang dicapai seorang peserta didik sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan dipahaminya.¹¹ Sejalan dengan Hamalik dan Arikunto, Khairani menjelaskan belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan secara maksimal untuk dapat menguasai atau dapat memperoleh. Belajar dapat didefinisikan secara sederhana sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang. Mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan keterampilan, dan sebagainya.¹²

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Sejalan dengan pendapat Gagne dalam Suprijono mengemukakan hasil belajar berupa:¹³

1. Informasi verbal yaitu kapasitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
2. keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 30.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 98.

¹² Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hal. 79

¹³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Pakem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 89.

3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.

Keterampilan motorik yaitu keterampilan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan koordinasi.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.

2. Ranah Hasil Belajar

Macam-macam hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak. Artinya segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk ke dalam ranah kognitif. Berikut penjelasan dari masing-masing tingkatan ranah kognitif, yaitu pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), evaluasi (*evaluation*).

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, dan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya apabila ia telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Berikut penjelasan dari masing-masing ranah afektif yaitu, penerimaan (*receiving*), partisipasi (*responding*), penilaian/penerimaan sikap (*valuing*), organisasi (*organization*), pembentukan pola hidup (*characterization*).

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Berikut penjelasan dari masing-masing ranah psikomotorik, yaitu persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided respon*), gerakan yang terbiasa (*mechanical response*), gerakan yang kompleks (*complex response*), penyesuaian pola gerakan (*adjustment*), kreativitas (*creativity*).¹⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, macam-macam hasil belajar terdapat ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik yang dapat menilai perubahan perilaku siswa setelah diberikan perlakuan atau pembelajaran.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah perantara yang digunakan guru (sumber Pesan) untuk menyampaikan pesan kepada siswa (penerima pesan).¹⁵ Hal tersebut sejalan dengan pendapat Arsyad yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran.¹⁶

Sedangkan menurut Hanafiah & Suhana media pembelajaran adalah segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar

¹⁴ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 43.

¹⁵ Hermawan, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: CV. Citra, 2014), h. 80.

¹⁶ Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 76.

secara cepat, tepat, mudah, benar dan tidak terjadi verbalisme.¹⁷ Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Prihatin yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah media yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami dan memperoleh informasi yang dapat didengar maupun dilihat oleh panca indera sehingga pembelajaran dapat berhasil dan berdaya guna.¹⁸

Pendapat-pendapat di atas juga dikuatkan oleh pendapat Suprihatiningrum, yang menyatakan bahwa media merupakan suatu alat dan bahan yang membawa informasi atau bahan pelajaran yang bertujuan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.¹⁹ Berdasarkan pengertian media pembelajaran dari beberapa ahli yang telah dijabarkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang dijadikan perantara oleh guru sebagai alat bantu belajar mengajar untuk mempermudah siswa memperoleh informasi secara tepat dalam suatu proses belajar mengajar.

2. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibagi menjadi 2 macam, diantaranya adalah:

a. Media Tradisional

- 1) Visual diam yang diproyeksikan seperti proyeksi *opaque*, proyeksi *overhead*, *slide*, *filmstrip*.
- 2) Visual yang tak diproyeksikan seperti gambar, poster, foto *charts*, grafik, diagram, pameran, papan info, papan-bulu.

¹⁷ Hanafiah, & Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama: 2010), h. 109.

¹⁸ Prihatin, *Guru sebagai Fasilitator*, (Bandung: PT. Karsa Mandiri Persada, 2008), h. 76

¹⁹ Prihatiningrum, *Strategi Pembelajaran (Teori dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 162.

- 3) Audio seperti rekaman piringan, pita kaset
- 4) Penyajian multimedia seperti *slide* ditambah suara (*tape*), *Multi Image*.
- 5) Visual dinamis yang diproyeksikan seperti film, televisi dan video.
- 6) Cetak seperti buku teks, modul, *workbook*, majalah ilmiah, lembaran lepas.
- 7) Permainan seperti teka-teki, simulasi dan permainan papan.
- 8) Realita seperti model, contoh, manipulatif.

b. Media Teknologi Muthakir

- 1) Media berbasis telekomunikasi seperti telekonferen, kuliah jarak jauh
- 2) Media berbasis mikroprosesor seperti *computer-assisted instruction*, permainan komputer, sistem tutor intelijen, interaktif, *hypermedia*, *compact disc*.²⁰

3. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Hermawan, ada beberapa manfaat dari media pembelajaran, diantaranya :

- a. Membangkitkan motivasi belajar siswa
- b. Membantu meningkatkan pemahaman
- c. Menyediakan berbagai pengalaman belajar
- d. Mendorong siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.²¹

Sedangkan menurut Menurut Suprihatiningrum, media pembelajaran juga memiliki manfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

²⁰ Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 98.

²¹ Hermawan, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: CV. Citra Praya, 2014), h. 42.

- a. Memperjelas proses pembelajaran
- b. Meningkatkan ketertarikan dan interaktivitas siswa
- c. Meningkatkan efisiensi dalam waktu dan tenaga
- d. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- e. Memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
- f. Menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar
- g. Mengubah peran guru ke arah lebih positif dan produktif
- h. Mengkonkretkan materi yang abstrak.²²

Sudjana dan Rivai dalam (Arsyad) juga mengungkapkan beberapa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- a. Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka.
- b. Makna bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan pada komunikasi verbal melalui kata-kata, dengan menggunakan media maka metode mengajar akan berbeda disesuaikan dengan materi ajar yang akan diberikan
- d. Siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung dan memerankan.²³

²² Prihatiningrum, *Strategi Pembelajaran (Teori dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 231.

Melalui beberapa pendapat ahli tentang manfaat media pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mempunyai manfaat yang sangat banyak diantaranya: mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, mampu mempermudah pemahaman siswa terhadap suatu materi, meningkatkan kualitas hasil belajar matematika siswa dan siswa menjadi lebih aktif. Media pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah media papan **Takalintar** (tabel kali pintar).

C. Media Pembelajaran Takalintar

1. Pengertian Takalintar

Takalintar adalah pembelajaran yang berbentuk tabel yang terbuat dari papan atau gabus.²⁴ **Takalintar** merupakan alternatif lain dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep perkalian selain teknik bersusun pendek dan teknik bersusun panjang.²⁵

Berdasarkan teori tersebut dapat dipahami bahwa **Takalintar** adalah sebuah alat peraga pembelajaran matematika yang berkaitan dengan konsep perkalian yang berbentuk tabel yang terbuat dari papan atau gabus. **Takalintar** bertujuan untuk memudahkan siswa dalam melakukan pengoperasian perkalian. Peranan pokok dari alat peraga **Takalintar** dalam pengajaran adalah kemampuannya dalam menciptakan minat para siswa. Dalam penggunaan alat

²³ Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 82.

²⁴ Ulfa Fauziah, "Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Teams Torment (TGT) Dengan Media Tabel Perkalian Pintar (Takalintar)" dalam jurnal mahasiswa UNISRI, (Surakarta: Universitas Slamet Riyadi, 2018), h. 6.

²⁵ Fery Muhamad Firdaus, *Pengaruh Teknik Takalintar Terhadap Kemampuan Proses Kognitif Siswa Sekolah Dasar Dalam Jurnal Institut Pendidikan*, (Jakarta: Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta, 2018), h. 446.

peraga **Takalintar**, guru harus bisa membimbing siswa dalam penggunaan alat peraga tersebut. Sehingga dengan melalui bimbingan guru, **Takalintar** dapat berfungsi sebagai jembatan untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan memudahkan siswa dalam pengoperasian perkalian.

Papan **Takalintar** merupakan suatu media pembelajaran yang dapat membantu memudahkan siswa dalam melakukan operasi hitung perkalian. Media pembelajaran ini merupakan hasil pengembangan atau modifikasi dari media pembelajaran yang telah ada sebelumnya. Jika sebelumnya media ini hanya berupa tabel, pada penelitian kali ini media dimodifikasi dengan menambah nilai fungsi dari tabel kali pintar, dimana pada papan **Takalintar** kali ini bisa digunakan untuk latihan individu dan latihan berkelompok yang tentunya akan menambah daya tarik tersendiri, sehingga siswa tidak akan merasa bahwa belajar perkalian itu sulit.

2. Bentuk Takalintar

Bentuk **Takalintar** adalah tabel yang berbentuk persegi atau persegi panjang. Yang terdiri dari 4 baris dan 4 kolom. Baris pertama ada satu kotak kosong, 2 kotak yang nantinya akan diisi dengan angka yang akan dikalikan dan satu kotak yang berlambang kali (\times). Baris kedua sampai ketiga ada satu kotak tempat hasil, 2 kotak hasil perkalian 2 bilangan yang dibatasi dengan garis diagonal dan satu kotak yang nantinya akan diisi dengan angka yang akan dikalikan. Di baris keempat ada satu kotak kosong, 2 kotak hasil dari perkalian dan satu kotak kosong lagi, untuk lebih jelasnya bentuk dan bagian-bagian **Takalintar** perhatikan Gambar

2.1



Gambar 2.1 Bentuk dan Bagian-bagian **Takalintar**

3. Langkah-langkah Penggunaan Takalintar

Berikut ini cara menyelesaikan perkalian melalui teknik **Takalintar**, diantaranya:

- a. Buatlah sebuah tabel seperti dibawah ini.

- b. Setelah itu buatlah garis diagonal pada daerah pengerjaan.

- c. Lalu buatlah lambang perkalian (\times) pada kolom atas sebelah kanan.

			\times
	/	/	
	/	/	

- d. Setelah itu tulislah angka yang diinginkan pada kolom atas dan kanan.

Contoh: 23×40

	2	3	\times
	/	/	4
	/	/	0

- e. Lalu kerjakanlah dimulai dari 2×4 , 2×0 , 3×4 , 3×0 . Setelah hasilnya diketahui masukan pada kolom yang bergaris diagonal.

	2	3	\times
	0	1	4
	8	2	
	0	0	0
	0	0	

Lalu kerjakanlah dimulai dari 2×4 , 2×0 , 3×4 , 3×0 . Setelah hasilnya diketahui masukan pada kolom yang bergaris diagonal.

- f. Setelah daerah pengerjaan sudah dikerjakan semua, jumlahkan hasil tersebut dengan cara menjumlahkan angkanya mengikuti garis/kolom yang sejajar sama dengan angka tersebut.

	2	3	×
0	0	1	4
	8	2	
9	0	0	0
	0	0	
	2	0	

- g. Cara yang terakhir yaitu, untuk mengetahui hasil akhirnya dilihat dari kolom sebelah kiri yaitu 0920, karena angka nol (0) tidak termasuk dalam hasilnya jadi hanya dituliskan 920. Hasil perkalian dari $23 \times 40 = 920$.

4. Kelebihan dan kekurangan Takalintar

Setiap alat peraga pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, seperti halnya alat peraga **Takalintar**. Alat peraga **Takalintar** memiliki kelebihan dan kekurangan antara lain:

a. Kelebihan **Takalintar**

- 1) Memudahkan pengoperasian perkalian dasar dengan cepat. Dengan alat peraga **Takalintar** siswa dengan mudah mengerjakan perkalian sebab dengan **Takalintar** siswa tidak mengalami kesulitan dalam menjawab soal dengan bilangan simpanan.

- 2) Penyajian angka lebih cepat, jelas, menarik, dan ringkas.
- 3) Membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar dengan baik.
- 4) Memberikan pengalaman yang konkrit sehingga siswa akan lebih mudah memahami, tidak membosankan dan menyenangkan.

b. Kelemahan atau kekurangan **Takalintar**

- 1) Pembuatan membutuhkan waktu yang cukup lama, sebab menggunakan papan atau gabus.
- 2) Siswa tidak akan mengikuti dengan baik, jika guru menjelaskan terlalu cepat.²⁶

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dalam penelitian ini hipotesisnya yaitu “Penggunaan media **Takalintar** dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian matematika di Kelas IV MIN 4 Batu Ralang”

E. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila hasil pengamatan aktivitas guru dikatakan mampu menggunakan media **Takalintar** pada materi perkalian memperoleh skor 60% dengan kategori lulus (baik). Hasil belajar siswa pada siklus II peserta didik memperoleh skor rata-rata lebih baik dari siklus 1 dengan menggunakan media **Takalintar**. Hasil belajar di katakan baik apabila mencapai nilai KKM yaitu 75 di katakan tuntas.

²⁶ Ferry Muhammad Firdaus, *Pengaruh Teknik Takalintar Terhadap Kemampuan Proses Kognitif Siswa Sekolah Dasar* Dalam Jurnal Institut Pendidikan, (Jakarta: Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta: 2018), h. 447.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena subjek dalam penelitian adalah siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas mengembangkan cara-cara mengatasi permasalahan yang terjadi dalam suatu proses pembelajaran, ketrampilan-ketrampilan baru, atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja yaitu sekolah dalam kegiatan aktual lainnya.

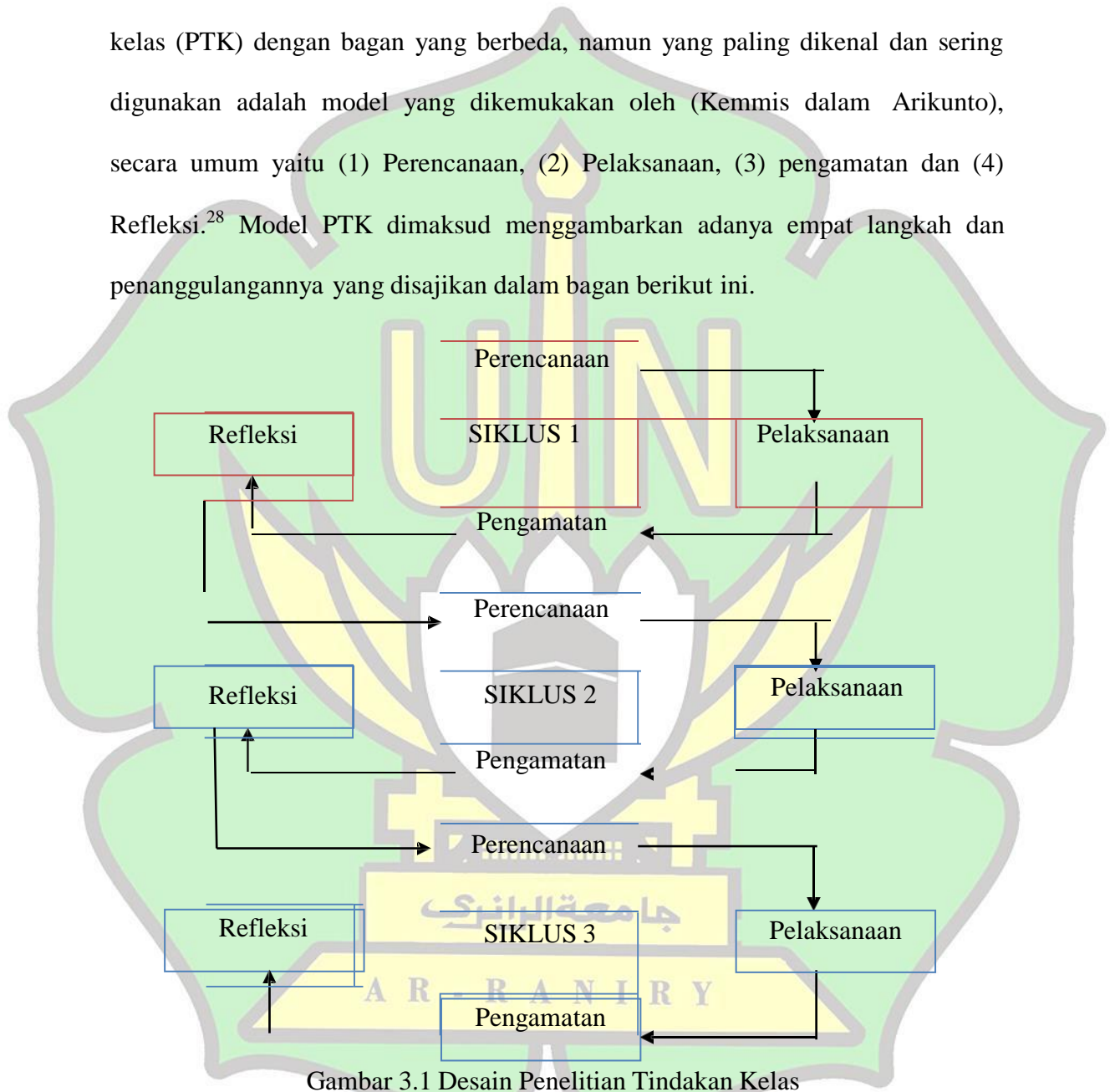
Secara umum, pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran proses pembelajaran oleh guru-guru MIN di dalam kelas dengan cara mendefinisikan permasalahan yang mereka lakukan sehari-hari dan mencoba mengatasi melalui perlakuan tindakan secara sistematis dan reflektif.

Menurut Arikunto dikarenakan ada tiga pengertian PTK maka pengertian yang dapat diterangkan:

- 1) Penelitian adalah menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- 2) Tindakan adalah menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.

3) Kelas yaitu dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang spesifik.²⁷

Adapun beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas (PTK) dengan bagan yang berbeda, namun yang paling dikenal dan sering digunakan adalah model yang dikemukakan oleh (Kemmis dalam Arikunto), secara umum yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) Refleksi.²⁸ Model PTK dimaksud menggambarkan adanya empat langkah dan penanggulangannya yang disajikan dalam bagan berikut ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 109.

²⁸ _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 110.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 4 Batu Ralang Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 25 siswa, yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

C. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah atau persiapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Sebelum pembelajaran dimulai, perlu dilakukan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan tersebut antara lain:

- a. Menentukan materi yang akan diajarkan yaitu perkalian.
- b. Menentukan jenis dan bentuk tindakan yang akan dilakukan
- c. Menyusun persiapan mengajar seperti RPP dan LKS, soal tes
- d. Menyiapkan lembar observasi/pengamatan

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dimaksud adalah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian melalui penerapan **Takalintar** yang telah direncanakan sesuai dengan RPP. Setelah selesai memberikan pada siklus pertama, peneliti mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai dengan siklus akhir.

3. Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran dan mengidentifikasi kendala-kendala siswa selama mengikuti pembelajaran. Kegiatan pengamatan ini menggunakan pedoman observasi yang telah disediakan. Dalam kegiatan observasi ini, peneliti dibantu oleh 2 orang guru pengamat yang bertugas mengganti kegiatan guru dan siswa.

4. Refleksi

Setelah semua kegiatan pada tahap observasi, maka langkah untuk selanjutnya perlu dianalisis hasilnya dan ditinjau ulang apa yang belum dilakukan yang tujuannya untuk memberikan arahan guna untuk melaksanakan langkah pada siklus selanjutnya. Adapun kriteria keberhasilan tindakan terdiri dari kriteria proses dan hasil. Kriteria proses adalah jika hasil observasi terhadap pembelajaran telah mencapai $\geq 85\%$. Apabila kriteria yang telah ditetapkan tersebut belum tercapai maka diulangi sampai kriteria yang ditetapkan tercapai.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari sebuah jawaban dalam suatu penelitian. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan soal tes, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Lembar Observasi/ Pengamatan

Observasi dilakukan dengan menggunakan berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media **Takalintar** yang terdiri dari beberapa aspek yang ditandai dengan memberi check list di kolom yang ada pada lembar observasi.

2. Soal Tes

Soal yang digunakan dalam penelitian ini berisi soal pencapaian dari indikator hasil belajar siswa pada materi perkalian, adapun bentuk soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 5 soal, terdiri dari soal untuk siklus I dan siklus II dan siklus III yang berkaitan dengan indikator yang diterapkan dalam RPP.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai karakteristik penelitian kualitatif, maka perlu teknik pengumpulan data. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

1. Observasi/Pengamatan

Observasi yaitu mengumpulkan data secara pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi lembar aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media **Takalintar**, pengamatan dilakukan saat oleh dua orang pengamat yaitu pengamat I dan pengamat II yang diamati saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Alat untuk mengukur aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran pada setiap pertemuan. Data observasi diisi dengan menuliskan kode atau nomor kegiatan aktivitas siswa dengan petunjuk yang tertera pada lembar tersebut. Pengamatan dilakukan saat oleh dua orang pengamat yaitu pengamat I dan pengamat II yang diamati saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama kegiatan belajar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan tindakan serta mengkaji sejauh mana pemberian tindakan menghasilkan sesuai dengan yang dikehendaki.

2. Tes

Tes dilakukan dalam penelitian ini adalah akhir untuk mengetahui pengetahuan prasyarat yang telah dimiliki siswa setelah tindakan, dengan tujuan memahami pemahaman siswa terhadap materi perkalian, tes ini berbentuk soal essay yang berjumlah 5 soal dengan skor masing-masing 20.

F. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, maka data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode analisis data kualitatif. Menurut Patton (Moleong Lexy) analisis data kualitatif adalah proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada materi perkalian.²⁹

1. Analisis Pengamatan Aktivitas Guru

Aktivitas guru dianalisis dengan menggunakan teknik persentase, yaitu dengan cara menghitung skor yang diperoleh masing-masing indikator dijumlahkan dan hasilnya disebut jumlah skor. Selanjutnya dihitung persentase

²⁹ Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2009), h. 71.

nilai rata-rata dengan cara membagikan jumlah skor yang diperoleh dibagikan dengan jumlah skor maksimal dan dikalikan 100%. Diamati dengan menggunakan format kegiatan observasi aktivitas guru dan siswa. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan persentase sebagai berikut :

$$\text{Persentase (P)} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka presentasi
 f = Frekuensi aktivitas guru
 N = Jumlah aktivitas seluruhnya
 100% = Bilangan tetap

Rumus di atas menunjukkan langkah-langkah memperoleh data aktivitas guru, adapun kriteria taraf keberhasilan tindakan ditentukan pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Observasi Guru

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	0% - 60%	Tidak Baik
2	61% - 70%	Kurang Baik
3	71% - 80%	Cukup
4	81% - 90%	Baik
5	91% - 100%	Sangat baik

Sumber: Suharsimi Arikunto³⁰

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 76.

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase (P)} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka presentasi
- f = Frekuensi aktivitas guru (skor yang dicapai)
- N = Jumlah aktivitas seluruhnya (skor maksimal)
- 100% = Bilangan tetap

Rumus di atas menunjukkan langkah-langkah memperoleh data aktivitas siswa, adapun kriteria taraf keberhasilan tindakan ditentukan pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Observasi Siswa

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	0% - 60%	Tidak Baik
2	61% - 70%	Kurang Baik
3	71% - 80%	Cukup
4	81% - 90%	Baik
5	91% - 100%	Sangat baik

Sumber: Suharsimi Arikunto

3. Hasil belajar siswa

Data hasil belajar dianalisis dengan menggunakan tingkat individual dan klasikal. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa dengan penggunaan media **Takalintar** pada materi perkalian, secara mandiri

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 sedangkan ketuntasan klasikal tercapai bila memperoleh $\geq 80\%$ siswa telah tuntas belajar. Data tersebut diperoleh dari hasil tes akhir siklus.

1. Rumus ketuntasan individu

Keterangan:

KI = Ketuntasan individu
 ST = Jumlah siswa yang tuntas
 SM = Skor maksimum
 100 = Bilangan konstanta³¹

2. Rumus ketuntasan klasikal

Untuk mengetahui skor persentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

KS = Ketuntasan Klasikal
 ST = Jumlah Siswa yang Tuntas
 N = Jumlah Siswa Keseluruhan
 100 = Bilangan Konstanta³²

Rumus di atas menunjukkan langkah-langkah untuk memperoleh ketuntasan hasil belajar siswa. Untuk memperoleh data tersebut, maka diperlukan hasil tes belajar siswa untuk melihat berapa siswa yang mencapai ketuntasan dan yang tidak tuntas, selanjutnya hasil tersebut dapat diukur sesuai dengan KKM yang telah ditentukan di sekolah yaitu 75.

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 65

³² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 65

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di MIN 4 Batu ralang yang terletak di JL.Sinabang-Labuhan Bajau Desa Batu Ralang Kecamatan Teupah Selatan, Kec. Teupah Selatan, Kab. Simeulue, Aceh. Adapun letak MIN 4 Batu Ralang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara dengan Lautan
- b. Sebelah Selatan dengan Lapangan
- c. Sebelah Timur dengan rumah Warga
- d. Sebelah Barat dengan Rumah Warga

MIN 4 Batu Ralang ini didirikan pada tahun 2012. Madrasah ini sangat mudah dijangkau oleh masyarakat disebabkan letaknya ditengah wilayah atau lokasi penduduk. Lembaga pendidikan ini semakin berkembang sesuai dengan perkembangan jaman yang modern yang saat ini dipimpin oleh bapak Rawamin, S.Pd.I.

1. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Saranan dan prasarana yang dimiliki MIN 4 Batu Ralang cukup memadai dari gedung sekolah, ruang belajar, ruang kepala madrasah, ruang guru, kantin, kamar mandi, mushola, dan lapangan olahraga. Untuk lebih jelasnya MIN 4 Batu Ralang memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sarana Prasaran Sekolah

No	Jenis bangunan	Jumlah bangunan berdasarkan kondisi		
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	Ruang kelas	6		
2	Ruang kepala sekolah	1		
3	Ruang guru	1		
4	Ruang tata usaha	-		
5	Laboratorium	-		
6	Ruang perpustakaan	-		
8	UKS	-		
10	Toilet guru	1		
11	Toilet siswa	1		
12	Ruang BK	-		
13	Aula	-		
14	Mushala	-		
15	Lapangan	1		
16	Pos satpam	-		
17	Kantin	2		
Jumlah		15		

Sumber Data: Dokumentasi MIN 4 Batu Ralang 2021

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa fasilitas yang tersedia di MIN 4 Batu Ralang lumayan memadai dan mendukung proses belajar mengajar. MIN 4 Batu Ralang juga mempunyai jumlah ruangan belajar yang cukup memadai untuk proses pelaksanaan pembelajaran. Namun di harapkan mutu dan kualitas dapat terus ditingkatkan oleh pihak madrasah tersebut.

2. Keadaan Guru

Guru merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena salah satu keberhasilan dalam mengajar terletak pada seorang guru. MIN 4 Batu Ralag sekarang ini dipimpin oleh bapak Rawamin, S.Pd.I. Untuk kelancaran tugas sehari-hari kepala sekolah dibantu oleh karyawan dan dewan guru, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik MIN 4 Batu Ralang

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Rawamin, S.Pd.I	Kepala Sekolah	Guru PNS
2	Idris, S.Pd	Wakil kepala sekolah	Guru PNS
3	Rosmadewi	Tatat Usaha	Guru PNS
4	Surinah	Guru kelas V	Guru PNS
5	Repinsah, S.Pd	Guru Kelas III	Kontrak Daerah
6	Ilfan Wahyudi, S.Pd	Guru Kelas IV	Kontrak Daerah
7	Jayani, A.Ma	Guru Kelas II	Bakti murni
8	Lina Masra	Guru Agama	Bakti murni
9	Safrita	Guru Bantu	Bakti murni
10	Medi Herito	Operator	Pramubakti
11	Suir	Komite Sekola	Bakti murni
12	Muliadi, S.Pd	Guru matematika	Bakti murni

Sumber Data: MIN 4 Batu Ralang 2021

3. Keadaan Siswa

Jumlah Siswa dan Siswi MIN 4 Batu Ralang tahun ajaran 2021\2022 adalah sebanyak 130 orang yang terdiri dari 55 laki-laki dan 75 perempuan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat di tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MIN 5 Batu Ralang

No	Kelas	Banyak siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	7	15	22
2	II	8	12	20
3	III	13	11	24
4	IV	9	16	25
5	V	8	12	20
6	VI	10	9	19
Jumlah		55	75	130

Sumber Data: MIN 4 Batu Ralang

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV berjumlah 24 orang, terdiri dari 9 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Dapat dilihat bahwa keadaan siswa MIN 4 Batu Ralang dapat bahwa keadaan siswa sudah cukup memadai dan mendukung untuk proses pembelajaran terutama kelas IV yang dijadikan subjek penelitian.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV MIN 4 Batu ralang. Penelitian ini dilakukan 3 siklus dan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2x45 menit).

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 4 Batu Ralang pada semester ganjil 2020/2021 yang dilakukan pada tanggal 05 november 2021 sampai 15 November 2021 di kelas IV MIN 4 Batu Ralang. Penelitian ini dilakukan dengan model tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at, 05 November 2021, siklus II dilaksanakan pada

hari senin, tanggal 8 November 2021, dan siklus III dilaksanakan pada hari Rabu 10 November 2021. Peneliti memberikan Post-test kepada siswa setelah pembelajaran siklus III dengan media **Takalintar**, gunanya untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa setelah melakukan pembelajaran dengan media **Takalintar** yang telah diajarkan. Jadwal tabel kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Jadwal Penelitian di MIN 4 Batu Ralang

No	Hari/ Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Sabtu 05 November 2021	08.30 - 10.00	Pembelajaran siklus I, melakukan penerapan model PTK dengan media Takalintar pada materi perkalian dua suku dengan 2 suku yang menghasilkan empat suku pembelajaran 1
2	Senin 08 November 2021	10.00 – 12.00	Pembelajaran siklus II, melakukan penerapan model PTK dengan media Takalintar pada materi perkalian dua suku dengan tiga suku yang menghasilkan 5 suku ,
3	Rabu 10 November 2021	10.00-12.00	Pembelajaran siklus III, melakukan penerapan model PTK dengan media Takalintar pada materi perkalian tiga suku dengan tiga suku yang menghasilkan enam suku ,
4	Jum'at 12 Nomer	08.30 – 10.00	Memberikan soal Post-test

Data hasil penelitian dalam skripsi ini dianalisis dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti menyiapkan beberapa perangkat

pembelajaran untuk menunjang penelitian dalam proses pembelajaran. Perangkat belajar tersebut antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi guru, lembar observasi siswa, soal *post-test*, dan alat peraga atau media **Takalintar**. Setiap siklus PTK ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Adapun uraian setiap siklusnya sebagai berikut:

1. Siklus 1

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 05 November 2021, pertemuan pertama sebelum tindakan pembelajaran menggunakan alat peraga **Takalintar**. Tahapan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan alat peraga **Takalintar**. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan sebagai berikut:

- 1) Peneliti mempersiapkan bahan ajar untuk siswa
- 2) Peneliti membuat RPP dan silabus untuk bahan ajar .
- 3) Merancang lembar observasi aktivitas siswa dan guru
- 4) Mempersiapkan media **Takalintar**
- 5) Mempersiapkan LKS

b. Pelaksanaan

Pada awal pertemuan di siklus 1 dilaksanakan peneliti di gunakan untuk belajar sub pembelajaran perkalian bahasan yang berbeda, di iringin dengan media **Takalintar**.

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, peneliti memberikan salam, berdoa bersama siswa, mengabsen kehadiran siswa, dan mempersiapkan siswa untuk belajar.

b) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti peneliti melakukan apersepsi kepada siswa tentang perkalian yang telah diajarkan pada kelas III (pengulangan materi). Peneliti akan memberikan pertanyaan seperti “4 x 8 berapa anak-anak”. Ada siswa yang merespon pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, yaitu siswa bernama rahmat yang menjawab 32, siswi putri menjawab 32, dan siswi sinta menjawab 32. Peneliti memberi apresiasi kepada siswa yang menjawab, guna memberikan semangat buat siswa yang telah menjawab.

Kemudian peneliti memberikan pertanyaan berikut yaitu 23×12 , disini siswa terlihat bingung, dan tidak ada yang merespon pertanyaan dari peneliti. Kemudian peneliti mempersiapkan media **Takalintar** dan memperkenalkan kepada siswa, dan saat siswa melihat media **Takalintar**, siswa sangat penasaran dan antusias dengan media **Takalintar**, siswa bertanya-tanya apa yang dipengang oleh peneliti. Kemudian peneliti memperkenalakan media **Takalintar**, dan memperagakan bagaimana media **Takalintar** digunakan.

Setelah peneliti menjelaskan cara menggunakan **Takalintar**, guru pun mengajak siswa untuk membuat **Takalintar** sederhana menggunakan kertas karton, dengan tujuan agar siswa dengan cepat memahami menggunakan **Takalintar**. Setelah siswa dan guru membuat **Takalintar** sederhana, guru memberikan soal tentang perkalian biasa dan siswa mencoba mengerjakan menggunakan **Takalintar** yang sudah dibuat tadi. Pada tahap ini aktivitas siswa sangat tinggi. Banyak siswa yang bertanya tentang materi yang belum faham dan mencoba mengerjakan soal itu sendiri. Ada beberapa anak yang mencoba mengerjakan soal tersebut mendemonstrasikannya didepan kelas menggunakan **Takalintar**. Dan suasana kelas menjadi lebih aktif, interaksi siswa dan murid sangatlah baik.

c) Kegiatan Penutup

Setelah jam pelajaran usai, guru memberikan penguatan kepada siswa dengan mengulang kembali materi yang telah di pelajari hari ini. Kemudian diakhiri dengan salam. Pada pertemuan pertama sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan dan intruksi yang guru berikan, ada tiga orang siswa yaitu Rahmat, Putri dan Sinta yang termasuk aktif memperhatikan intruksi guru, terutama ketika guru memberikan soal dan guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan **Takalintar**. Pada akhir pembelajaran guru memberikan PR kepada siswa, agar siswa dapat lebih memahami materi yang telah di pelajari hari ini. Walaupun ada beberapa siswa yang masih tidak memperhatikan dan lebih banyak diam dan berbicara dengan kawannya saat proses belajar dilaksanakan.

c. Tahap Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang. Aktivitas guru diamati oleh guru kelas IV yaitu Bapak Ilfan Wahyudi, S.Pd sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Renita. Analisis terhadap aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangat penting dilakukan dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Data hasil aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dilihat sebagai berikut:

1) Aktivitas Guru pada Siklus I

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media **Takalintar** pada RPP I secara ringkas disajikan dalam tabel berikut.

Keterangan: 1= Kurang 3= Baik
2= Cukup 4= Sangat Baik

Tabel 4.5 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Tahap Pembelajaran	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan	a. Kemampuan guru memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya			3	
	b. Kemampuan guru dalam memberikan motivasi/ menyampaikan tujuan pembelajaran			3	

Kegiatan Inti	a. Kemampuan guru dalam mengasah pola pikir peserta didik dengan mengamati permasalahan mengenai materi yang disajikan oleh guru		2		
	b. Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana cara mendapatkan ide-ide untuk mengerjakan soal dengan media Takalintar			3	
	c. Kemampuan guru dalam menyiapkan skenario dan menjelaskan media Takalintar			3	
	d. Kemampuan guru membimbing dan mengawasi siswa yang sedang mengerjakan soal dengan Takalintar agar setiap siswa dapat bekerja dengan optimal			3	
	e. Kemampuan guru dalam menjelaskan media Takalintar			3	
	f. Kemampuan guru mengevaluasi hasil belajar siswa/siswi		2		
	g. Kemampuan guru dalam klarifikasi terhadap jawabanya yang benar dan memberikan penguatan.			3	
Kegiatan Penutup	a. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan kemampuan		2		
	b. Guru dalam memberi penguatan			3	
	c. Kemampuan guru melakukan refleksi		2		
	d. Kemampuan guru dalam memberikan motivasi		2		
	e. Kemampuan guru dalam menutup pelajaran dengan membaca do'a			3	
Jumlah			36		

Persentase	64,28%
-------------------	---------------

Sumber Data: Hasil penelitian di MIN 4 Batu Ralang Tanggal 05 Novemberr 2021

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{---}}{\text{---}} \times 100\%$$

$$= 64,28\%$$

Keterangan: 4 = Sangat Baik (80% - 100%)

3 = Baik (66% - 79%)

2 = Cukup (56% - 65%)

1 = Kurang (40% - 55%)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I nilai presentase yaitu 64, 28% dengan katagori cukup baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru kelas IV dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

2) Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1

Hasil aktivitas belajar siswa pada pelaksanaan siklus 1 diamati dengan menggunakan lembar observasi. Adapun data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Keterangan: 1= Kurang 3= Baik
2= Cukup 4= Sangat Baik

Tabel 4.6 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Tahap Pembelajaran	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4

Kegiatan Pendahuluan	a. Kemampuan siswa dalam menanggapi apersepsi yang disampaikan guru.		3
	b. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menganggapi motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran.		3
Kegiatan Inti	a. Kemampuan siswa dalam memahami dan menanggapi materi tentang perkalian dua suku dengan dua suku yang menghasilkan empat suku .		
	b. Kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran.		
	c. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan memahami penjelasan tentang media Takalintar		
	d. Kemampuan siswa dalam menggunakan media Takalintar .		
	e. Kemampuan siswa memahami dan mengerjakan LKPD.		
	f. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.		
	g. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi.		
Kegiatan Penutup	a. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.		

	b. Kemampuan siswa dalam menanggapi refleksi.			3	
	c. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan memahami motivasi		2		
	d. Kemampuan siswa dalam membaca do'a di akhir pertemuan.			3	
Jumlah				28	
Persentase				53,84%	

Sumber Data: Hasil penelitian di MIN 05 Batu Ralang Tanggal 05 November 2021

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah}}{\text{Total}} \times 100\% = 53,84\%$$

Keterangan: 4 = Sangat Baik (80% - 100%)

3 = Baik (66% - 79%)

2 = Cukup (56% - 65%)

1 = Kurang (40% - 55%)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I nilai presentase yaitu 53,84% dengan katagori cukup. Hanya sebagian siswa saja yang memerhatikan dan menjelaskan penjelasan guru.

3) Hasil Tes Siklus 1

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP I, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran dengan media **Takalintar** yang diikuti oleh 25 orang siswa. Skor hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

j	Kode Siswa	Jenis Tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1	Siswa 1	45	75	Tidak Tuntas
2	Siswa 2	65	75	Tidak Tuntas
3	Siswa 3	65	75	Tidak Tuntas
4	Siswa 4	70	75	Tidak Tuntas
5	Siswa 5	60	75	Tidak Tuntas
6	Siswa 6	60	75	Tidak Tuntas
7	Siswa 7	80	75	Tuntas
8	Siswa 8	60	75	Tidak Tuntas
9	Siswa 9	55	75	Tidak Tuntas
10	Siswa 10	80	75	Tuntas
11	Siswa 11	65	75	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	75	75	Tuntas
13	Siswa 13	70	75	Tidak Tuntas
14	Siswa 14	70	75	Tidak Tuntas
15	Siswa 15	70	75	Tidak Tuntas
16	Siswa 16	75	75	Tuntas
17	Siswa 17	80	75	Tuntas
18	Siswa 18	75	75	Tuntas
19	Siswa 19	80	75	Tuntas
20	Siswa 20	75	75	Tuntas
21	Siswa 21	90	75	Tuntas
22	Siswa 22	75	75	Tuntas
23	Siswa 23	75	75	Tuntas
24	Siswa 24	90	75	Tuntas
25	Siswa 25	70	75	Tidak Tuntas
Jumlah		1845		

$$KS = \frac{\text{Skor}}{\text{KKM}} \times 100 \%$$

$$= \frac{45}{75} \times 100 \%$$

$$= 48,00 \%$$

Keterangan: 4 = Sangat Baik (80% - 100%) I R Y

3 = Baik (66% - 79%)

2 = Cukup (56% - 65%)

1 = kurang (40% - 55%)

Berdasarkan hasil tes siklus I di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 12 orang siswa atau 48,00 %. Sedangkan 13 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Siswa yang sudah tuntas pada siklus I adalah 48,00 %, angka ini belum memenuhi kriteria KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah MIN 04 Batu Ralang yaitu 75 serta belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal 80 %. Oleh karena itu prestasi belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

d. Tahap Refleksi Siklus 1

Pada pembelajaran siklus I aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I nilai presentase yaitu 64, 28% dengan katagori cukup baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru kelas IV dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan. Dan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I nilai presentase yaitu 53, 84% dengan katagori cukup. hasil tes siklus I di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 12 orang siswa atau 48,00 %. Sedangkan 13 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Siswa yang sudah tuntas pada siklus I adalah 48,00 %,

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, maka peneliti akan melanjutkan penelitian ke siklus II. Siklus II dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar yang belum mencapai target. Dengan menekankan pada perkalian di kotak diagonal pada soal perkalian biasa dan menekankan pada apa yang diketahui dan dijawab pada soal cerita. Pada siklus ke II ini pun peneliti akan memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran di siklus I agar mereka lebih aktif dalam pembelajaran di siklus II.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada disiklus I, sekaligus untuk meningkatkan tingkat ketuntasan siswa yang lebih tinggi dari nilai ketutuansan pada siklus pertama yaitu sebesar 64%.

a. Perencanaan

Peneliti perencanaan tindakan pada siklus II sama seperti perencanaan tindakan pada siklus I, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi yang berikutnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I yaitu aktivitas bertanya, menjawab pertanyaan, mendemonstrasikan **Takalintar** dan memecahkan masalah. Pada aktivitas belajar tersebut hanya beberapa orang saja yang aktif. Untuk itu guru memberikan kesempatan pada siswa yang kurang aktif. .

a) Kegiatan awal

Mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, mengecek kehadiran siswa dan kesiapan siswa kemudian penelliti memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah lalu. peneliti menunjuk putra untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

b) Kegiatan inti

Peneliti melakukan apersepsi kepada siswa tentang materi yang telah lalu yaitu perkalian dua angka dengan tiga angka. Kemudian guru mengajukan pertanyaan "coba kalau 25×425 berapa hasilnya anak -anak ?" Semua siswa

terlihat bingung dengan pertanyaan yang diberikan peneliti. Kemudian peneliti pun langsung menjelaskan dengan menggunakan **Takalintar**. Semua siswa memperhatikan penjelasan peneliti.

Setelah memberikan contoh kepada siswa, peneliti pun memberikan soal kepada siswa untuk mengerjakannya di depan kelas sekaligus mendemonstrasikannya menggunakan **Takalintar**. Peneliti meminta siswa yang kurang aktif pada siklus 1 untuk maju kedepan kelas untuk mendemonstrasikannya. Peneliti meminta Rifa untuk maju kedepan dan mendemonstrasikan **Takalintar**. Setelah itu peneliti memberikan soal kembali dan meminta Anugerah dan juga Nabila untuk mendemonstrasikannya. Setelah itu guru dan siswa mengoreksi hasil kerja dari Rifa, Anugerah dan Nabila. Peneliti juga memberikan pujian, "kalian semua hebat". Kemudian peneliti lebih banyak memberikan soal-soal agar siswa lebih aktif dan lebih semangat belajar. Kondisi kelas pada proses pembelajaran semakin baik dan aktif, interaksi antar siswa dan guru berjalan sangat baik.

c) Kegiatan Penutup

Setelah proses kegiatan belajar usai, peneliti memberikan penguatan kepada siswa dan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Kemudian peneliti memberi salam untuk mengakhiri pelajaran. Pertemuan pertama siklus II ini, guru sengaja menunjuk Aira, Jaky Dan Elen karena mereka kurang aktif dalam pembelajaran di siklus 1. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya mereka mampu dalam pembelajaran, hanya perlu diberi kesempatan agar mereka dapat aktif. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II

di tutup dengan memberikan PR agar siswa dapat cepat faham dengan materi hari ini.

c. Pengamatan/observasi siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang. Aktivitas guru diamati oleh guru kelas IV yaitu Bapak Ilfan Wahyudi, S.Pd sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Renita. Analisis terhadap aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangat penting dilakukan dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Data hasil aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dilihat sebagai berikut:

1) Aktivitas Guru pada Siklus I

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media **Takalintar** pada RPP I secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Keterangan: 1= Kurang 3= Baik
2= Cukup 4= Sangat Baik

Tabel 4.7 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I1

Tahap Pembelajaran	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan	a. Kemampuan guru memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya				4

	b. Kemampuan guru dalam memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran		3	
Kegiatan Inti	a. Kemampuan guru dalam mengasah pola pikir peserta didik dengan mengamati permasalahan mengenai materi yang disajikan oleh guru		3	
	b. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana cara mendapatkan ide-ide untuk mengerjakan soal dengan media Takalintar		3	
	c. Kemampuan guru dalam menyiapkan skenario dan menjelaskan media Takalintar			4
	d. Kemampuan guru membimbing dan mengawasi siswa yang sedang mengerjakan soal dengan Takalintar agar setiap siswa dapat bekerja dengan optimal		3	
	e. Kemampuan guru dalam menjelaskan media Takalintar		3	
	f. Kemampuan guru mengevaluasi hasil belajar siswa/siswi		3	
	g. Kemampuan guru dalam klarifikasi terhadap jawabannya yang benar dan memberikan penguatan.		3	
Kegiatan Penutup	f. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan kemampuan		3	
	g. Guru dalam memberi penguatan		3	
	h. Kemampuan guru melakukan refleksi			

	i. Kemampuan guru dalam memberikan motivasi			3	
	j. Kemampuan guru dalam menutup pelajaran dengan membaca do'a		3		
Jumlah				40	
Persentase				71,42%	

Sumber Data: Hasil penelitian di MIN 4 Batu Ralang Tanggal 08Novemberr 2021

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{---}}{\text{---}} \times 100\%$$

$$= 71,42\%$$

Keterangan: 4 = Sangat Baik (80% - 100%)

3 = Baik (66% - 79%)

2 = Cukup (56% - 65%)

1 = Kurang (40% - 55%)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II nilai presentase yaitu 71,42% dengan katagori baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru kelas IV dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

2) Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1

Hasil aktivitas belajar siswa pada pelaksanaan siklus II diamati dengan menggunakan lembar observasi. Adapun data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini. **A R - R A N I R Y**

Keterangan: 1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Sangat Baik

Tabel 4.8 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Tahap Pembelajaran	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan	a. Kemampuan siswa dalam menanggapi apersepsi yang disampaikan guru.			3	
	b. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menganggapi motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran.			3	
Kegiatan Inti	c. Kemampuan siswa dalam memahami dan menanggapi materi tentang perkalian dua suku dengan dua suku yang menghasilkan empat suku .			3	
	d. Kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran.			3	
	e. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan memahami penjelasan tentang media TAKALINTAR			3	
	f. Kemampuan siswa dalam menggunakan media TAKALINTAR.			3	
	g. Kemampuan siswa memahmami dan mengerjakan LKPD.			3	
	h. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.		2		

	i. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi.			3	
Kegiatan Penutup	a. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.		2		
	b. Kemampuan siswa dalam menanggapi refleksi.			3	
	c. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan memahami motivasi			3	
	d. Kemampuan siswa dalam membaca do'a di akhir pertemuan.			3	
Jumlah				37	
Persentase				71,15%	

Sumber Data: Hasil penelitian di MIN 04 Batu Ralang Tanggal 08 November 2021

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah}}{\text{Total}} \times 100\% = 71,15\%$$

Keterangan: 4 = Sangat Baik (80% - 100%)

3 = Baik (66% - 79%)

2 = Cukup (56% - 65%)

1 = Kurang (40% - 55%)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II nilai presentase yaitu 71,15% dengan katagori Baik. Hanya sebagian siswa saja yang memerhatikan dan menjelaskan penjelasan guru.

3) Hasil Tes Siklus II

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP II, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya model

pembelajaran dengan media **Takalintar** yang diikuti oleh 25 orang siswa. Skor hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP II, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran dengan media **Takalintar** yang diikuti oleh 25 orang siswa. Skor hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Pada Siklus II

No	Kode Siswa	Jenis Tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1	Siswa 1	80	75	Tuntas
2	Siswa 2	80	75	Tuntas
3	Siswa 3	75	75	Tuntas
4	Siswa 4	85	75	Tuntas
5	Siswa 5	70	75	Tidak Tuntas
6	Siswa 6	80	75	Tuntas
7	Siswa 7	85	75	Tuntas
8	Siswa 8	70	75	Tidak Tuntas
9	Siswa 9	90	75	Tuntas
10	Siswa 10	85	75	Tuntas
11	Siswa 11	70	75	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	80	75	Tuntas
13	Siswa 13	80	75	Tuntas
14	Siswa 14	65	75	Tidak Tuntas
15	Siswa 15	75	75	Tuntas
16	Siswa 16	80	75	Tuntas
17	Siswa 17	70	75	Tidak Tuntas
18	Siswa 18	80	75	Tuntas
19	Siswa 19	80	75	Tuntas
20	Siswa 20	80	75	Tuntas
21	Siswa 21	75	75	Tuntas
22	Siswa 22	70	75	Tidak Tuntas
23	Siswa 23	85	75	Tuntas
24	Siswa 24	90	75	Tuntas
25	Siswa 25	70	75	Tidak Tuntas
Jumlah		1950		

$$\begin{aligned}
 \text{KS} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \% \\
 &= \frac{18}{25} \times 100 \% \\
 &= 72,00 \%
 \end{aligned}$$

Keterangan: 4 = Sangat Baik (80% - 100%)

3 = Baik (66% - 79%)

2 = Cukup (56% - 65%)

1 = kurang (40% - 55%)

Berdasarkan hasil tes siklus II di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 18 orang siswa atau 72,00 %. Sedangkan 7 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Siswa yang sudah tuntas pada siklus II adalah 72,00 %, angka ini belum memenuhi kriteria KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah MIN 04 Batu Ralang yaitu 75 serta belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal 80 %. Oleh karena itu prestasi belajar siswa pada siklus II belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal

d) Tahap Refleksi Siklus II

Pada pembelajaran siklus II, aktivitas aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II nilai presentase yaitu 71, 42% dengan katagori baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru kelas IV dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan. Dan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I nilai presentase yaitu 71, 15% dengan katagori baik. hasil tes siklus II di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 18 orang siswa atau 72,00 %. Sedangkan 7 siswa lainnya belum

mencapai ketuntasan belajar. Siswa yang sudah tuntas pada siklus I adalah 72,00 %,

Berdasarkan hasil refleksi siklus II, maka peneliti akan melanjutkan penelitian ke siklus III. Siklus III dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar yang belum mencapai target. Dengan menekankan pada perkalian di kotak diagonal pada soal perkalian biasa dan menekankan pada apa yang diketahui dan dijawab pada soal cerita. Pada siklus ke III ini pun peneliti akan memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran di siklus II agar mereka lebih aktif dalam pembelajaran di siklus III.

3. Siklus III

Siklus III dilaksanakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada di siklus II, sekaligus untuk meningkatkan tingkat ketuntasan siswa yang lebih tinggi dari nilai ketuntasan pada siklus pertama yaitu sebesar 72%.

a. Perencanaan

Peneliti perencanaan tindakan pada siklus III sama seperti perencanaan tindakan pada siklus II, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi yang berikutnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus III adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II yaitu aktivitas bertanya, menjawab pertanyaan, mendemonstrasikan **Takalintar** dan memecahkan masalah. Pada aktivitas belajar

tersebut hanya beberapa orang saja yang aktif. Untuk itu guru memberikan kesempatan pada siswa yang kurang aktif. .

a) Kegiatan awal

Diawali dengan dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, dan mengecek kehadiran siswa.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti diawali dengan guru bertanya kepada siswa tentang PR yang diberikan oleh guru waktu kemaren. Guru meminta Putra dan Santi untuk maju kedepan dan menuliskan jawabannya. Setelah itu peneliti dan siswa mengecek jawaban dari Putra dan Santi. Peneliti pun memberikan pujian kepada siswa. Setelah itu guru bertanya kepada siswa apakah sudah faham, siswa pun menjawab faham.

Peneliti pun memberikan soal kembali kepada siswa dan meminta siswa untuk maju kedepan kelas. Ada tiga siswa yaitu Aulia, Siti dan Rira maju kedepan untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti. Setelah itu, peneliti mengajak siswa untuk mengoreksi jawaban yang telah dikerjakan oleh Aulia, Siti dan Rira. Peneliti meminta siswa untuk mencatat jawaban dari Aulia Siti dan Rira. Setelah siswa selesai mencatat, peneliti memberikan soal kembali untuk dikerjakan oleh siswa. Pada kegiatan ini aktivitas bertanya siswa sangat tinggi.

c) Kegiatan penutup

Sebelum kegiatan belajar mengajar ditutup, guru memberikan penguatan kepada siswa. Selanjutnya peneliti memberikan soal *post test* siklus II kepada siswa. Setelah selesai mengerjakan peneliti menutup pelajaran dengan salam,

memberikan motivasi, dan mengucapkan terima kasih serta bertepuk tangan dengan ceria. Pada pertemuan kedua siklus II peneliti memberikan lebih banyak soal kepada siswa agar siswa bertambah faham dengan materi yang diajarkan. Pada kegiatan inti antusias siswa sangat tinggi dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Hal ini membuktikan bahwa siswa dapat aktif ketika diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Dalam kegiatan penutup peneliti tidak memberikan PR karena siswa sudah memahami materi yang telah dipelajari.

c. Pengamatan/observasi siklus III

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang. Aktivitas guru diamati oleh guru kelas IV yaitu Bapak Ilfan Wahyudi, S.Pd sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Renita. Analisis terhadap aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangat penting dilakukan dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Data hasil aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dilihat sebagai berikut:

1) Aktivitas Guru pada Siklus III

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media **Takalintar** pada RPP III secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Keterangan: 1= Kurang
2= Cukup

3= Baik
4= Sangat Baik

Tabel 4.10 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III

Tahap Pembelajaran	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan	a. Kemampuan guru memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya				4
	b. Kemampuan guru dalam memberikan motivasi/ menyampaikan tujuan pembelajaran				4
Kegiatan Inti	a. Kemampuan guru dalam mengasah pola pikir peserta didik dengan mengamati permasalahan mengenai materi yang disajikan oleh guru			3	
	b. Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana cara mendapatkan ide-ide untuk mengerjakan soal dengan media Takalintar				4
	c. Kemampuan guru dalam menyiapkan skenario dan menjelaskan media Takalintar				4
	d. Kemampuan guru membimbing dan mengawasi siswa yang sedang mengerjakan soal dengan Takalintar agar setiap siswa dapat bekerja dengan optimal				4
	e. Kemampuan guru dalam menjelaskan media Takalintar				4
	f. Kemampuan guru mengevaluasi hasil belajar siswa/siswi				4
	g. Kemampuan guru dalam klarifikasi terhadap jawabanya yang benar dan memberikan penguatan.			3	

Kegiatan Penutup	a. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan kemampuan			3	
	b. Guru dalam memberi penguatan			3	
	c. Kemampuan guru melakukan refleksi			3	
	d. Kemampuan guru dalam memberikan motivasi			3	
	e. Kemampuan guru dalam menutup pelajaran dengan membaca do'a				4
Jumlah			50		
Persentase			89,28%		

Sumber Data: Hasil penelitian di MIN 4 Batu Ralang Tanggal 10 Novemberr 2021

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{\text{Jumlah}}{\text{Total}} \times 100\% \\ &= 89,28\% \end{aligned}$$

Keterangan: 4 = **Sangat Baik (80% - 100%)**
 3 = Baik (66% - 79%)
 2 = Cukup (56% - 65%)
 1 = Kurang (40% - 55%)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus III nilai presentase yaitu 89,28% dengan katagori sangat baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru kelas IV dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

2) Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus III

Hasil aktivitas belajar siswa pada pelaksanaan siklus III diamati dengan menggunakan lembar observasi. Adapun data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Keterangan: 1= Kurang
2= Cukup
3= Baik
4= Sangat Baik

Tabel 4.11 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Tahap Pembelajaran	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan	a. Kemampuan siswa dalam menanggapi apersepsi yang disampaikan guru.				4
	b. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menganggapi motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran.				4
Kegiatan Inti	a. Kemampuan siswa dalam memahami dan menanggapi materi tentang perkalian dua suku dengan dua suku yang menghasilkan empat suku .			3	
	b. Kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran.				4
	c. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan memahami penjelasan tentang media Takalintar				4
	d. Kemampuan siswa dalam menggunakan media Takalintar .				4
	e. Kemampuan siswa memahmami dan mengerjakan LKPD.				4

	f. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.			3	
	g. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi.				4
Kegiatan Penutup	a. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.				4
	b. Kemampuan siswa dalam menanggapi refleksi.				4
	c. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan memahami motivasi			3	
	d. Kemampuan siswa dalam membaca do'a di akhir pertemuan.			3	
Jumlah			48		
Persentase			92,30%		

Sumber Data: Hasil penelitian di MIN 04 Batu Ralang Tanggal 10 November 2021

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{48}{52} \times 100\% = 92,30\%$$

Keterangan: **4 = Sangat Baik (80% - 100%)**

3 = Baik (66% - 79%)

2 = Cukup (56% - 65%)

1 = Kurang (40% - 55%)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus III nilai presentase yaitu 92,30% dengan katagori Baik.

3) Hasil Tes Siklus III

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP III, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya

model pembelajaran dengan media **Takalintar** yang diikuti oleh 25 orang siswa.

Skor hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP III, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran dengan media **Takalintar** yang diikuti oleh 25 orang siswa.

Skor hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Pada Siklus III

No	Kode Siswa	Jenis Tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1	Siswa 1	85	75	Tuntas
2	Siswa 2	85	75	Tuntas
3	Siswa 3	75	75	Tuntas
4	Siswa 4	85	75	Tuntas
5	Siswa 5	70	75	Tidak Tuntas
6	Siswa 6	85	75	Tuntas
7	Siswa 7	85	75	Tuntas
8	Siswa 8	85	75	Tuntas
9	Siswa 9	90	75	Tuntas
10	Siswa 10	85	75	Tuntas
11	Siswa 11	95	75	Tuntas
12	Siswa 12	85	75	Tuntas
13	Siswa 13	80	75	Tuntas
14	Siswa 14	70	75	Tidak Tuntas
15	Siswa 15	70	75	Tidak Tuntas
16	Siswa 16	85	75	Tuntas
17	Siswa 17	70	75	Tidak Tuntas
18	Siswa 18	80	75	Tuntas
19	Siswa 19	85	75	Tuntas
20	Siswa 20	80	75	Tuntas
21	Siswa 21	80	75	Tuntas
22	Siswa 22	70	75	Tidak Tuntas
23	Siswa 23	85	75	Tuntas
24	Siswa 24	95	75	Tuntas
25	Siswa 25	85	75	Tuntas
Jumlah		2045		

$$\begin{aligned}
 \text{KS} &= \frac{\text{---}}{\text{---}} \times 100 \% \\
 &= \text{---} \times 100 \% \\
 &= 80,00 \%
 \end{aligned}$$

Keterangan: **4 = Sangat Baik (80% - 100%)**

3 = Baik (66% - 79%)

2 = Cukup (56% - 65%)

1 = kurang (40% - 55%)

Berdasarkan hasil tes siklus III di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 20 orang siswa atau 80,00 %. Sedangkan 5 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Siswa yang sudah tuntas pada siklus III adalah 80,00 %, angka ini sudah memenuhi kriteria KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah MIN 04 Batu Ralang yaitu 75 serta belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal 80 %. Oleh karena itu prestasi belajar siswa pada siklus III telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal

4) Tahap Refleksi Siklus III

Pada pembelajaran siklus III, aktivitas aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus III nilai presentase yaitu 89,28% dengan katagori sangat baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru kelas IV dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan. Dan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus III nilai presentase yaitu 92,30 % dengan katagori sangat baik. Hasil tes siklus III di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 20 orang siswa atau 92,30 %. Sedangkan 5 siswa

lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Siswa yang sudah tuntas pada siklus III adalah 92,30 %,

Berdasarkan hasil refleksi siklus III Hasil belajar siswa meningkat terjadi karena aktivitas belajar siswa yang tinggi. Aktivitas bertanya dan memperhatikan guru saat menjelaskan materi di kelas yang memicu hasil belajar siswa meningkat, karena siswa yang belum faham dengan materi bertanya kepada guru dan guru akan menjelaskan materi yang belum faham, dengan begitu siswa akan memahami materi yang sedang di pelajari. Selain itu, guru lebih banyak memberikan latihan kepada siswa yang bertujuan agar siswa lebih memahami materi yang di pelajari. Ketuntasan semua siklus dalam belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel berikut:

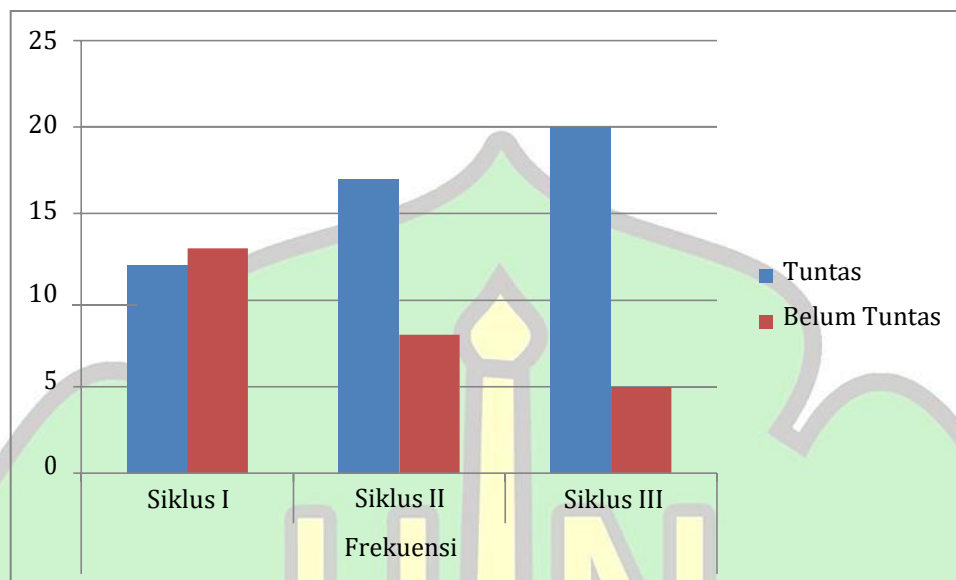
Tabel 4.13 Ketuntasan Belajar Siswa

No	Ketuntasan	Frekuensi			Presentase (%)		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Tuntas	12	17	20	48,00%	72,00%	80,00%
2	Belum Tuntas	13	8	5	52,00%	28,00%	20,00%
	Jumlah	25	25	25	100%	100%	100%

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Dari data diatas dapat dibuat grafik seperti di bawah ini :



Gambar 4.1 Grafik Peningkatan prestasi siswa kelas IV MIN 04 Batu Ralang

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa klasikal telah tercapai pada siklus III. Penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan tiga siklus. Dari tabel di atas juga menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang meningkat pada setiap siklus. Setelah melaksanakan pembelajaran dari siklus sampai dengan siklus III, tahap akhir guru juga memberikan soal *post test* untuk memperoleh prestasi belajar keseluruhan materi dan siklus pembelajaran dengan menerapkan media **Takalintar** dilakukan *post test*. Kemudian nilai *Post test* 12 november 2021. Hasil jawaban siswa berupa nilai tes awal dan tes akhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Daftar Nilai Hasil Post Test

No	Kode Siswa	Jenis Tes		Keterangan
		Post-test	KKM	
1	Siswa 1	80	75	Tuntas
2	Siswa 2	85	75	Tuntas
3	Siswa 3	90	75	Tuntas
4	Siswa 4	85	75	Tuntas
5	Siswa 5	85	75	Tuntas

6	Siswa 6	80	75	Tuntas
7	Siswa 7	85	75	Tuntas
8	Siswa 8	90	75	Tuntas
9	Siswa 9	70	75	Tidak Tuntas
10	Siswa 10	65	75	Tidak Tuntas
11	Siswa 11	90	75	Tuntas
12	Siswa 12	100	75	Tuntas
13	Siswa 13	70	75	Tuntas
14	Siswa 14	85	75	Tuntas
15	Siswa 15	75	75	Tuntas
16	Siswa 16	85	75	Tuntas
17	Siswa 17	70	75	Tidak Tuntas
18	Siswa 18	90	75	Tuntas
19	Siswa 19	100	75	Tuntas
20	Siswa 20	100	75	Tuntas
21	Siswa 21	90	75	Tuntas
22	Siswa 22	95	75	Tuntas
23	Siswa 23	100	75	Tuntas
24	Siswa 24	90	75	Tuntas
25	Siswa 25	100	75	Tuntas
Persen		86,20%		

Tabel 4.15 Hasil Belajar Post Test

No	Komponen analisis	Skor <i>Post test</i>
1	Rata-rata	86,20%
2	Skor tertinggi	100
3	Skor terendah	65
4	Tingkat ketuntasan	86,20%

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa mencapai target yang ditentukan dan dinyatakan tuntas dengan nilai ketuntasan hasil belajar siswa 86,20% pada *post test*.

C. Pembahasan

penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar peserta didik dengan memberikan sebuah

tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik yang dimbing guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dalam III siklus yang bertujuan untuk melihat penerapan media **Takalintar** termasuk juga didalamnya tingkat pemahaman guru dalam mengelola pembelajara untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Hasil analisis data terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh dari pembelajaran yang berlangsung memenuhi kriteria pembelajaran dengan penerapan media **Takalintar**. Berdasarkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hala yang perlu dianalisis adalah seebagai berikut:

1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai 64,28% katagori cukup, siklus II dengan nilai presentase 71,42% katagori baik sedangkan pada siklus III dengan nilai 89,28% katagori baik sekali.

Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan melalui penerapan media **Takalintar** berada pada katagori Sangat baik. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I, RPP II dan RPP III.

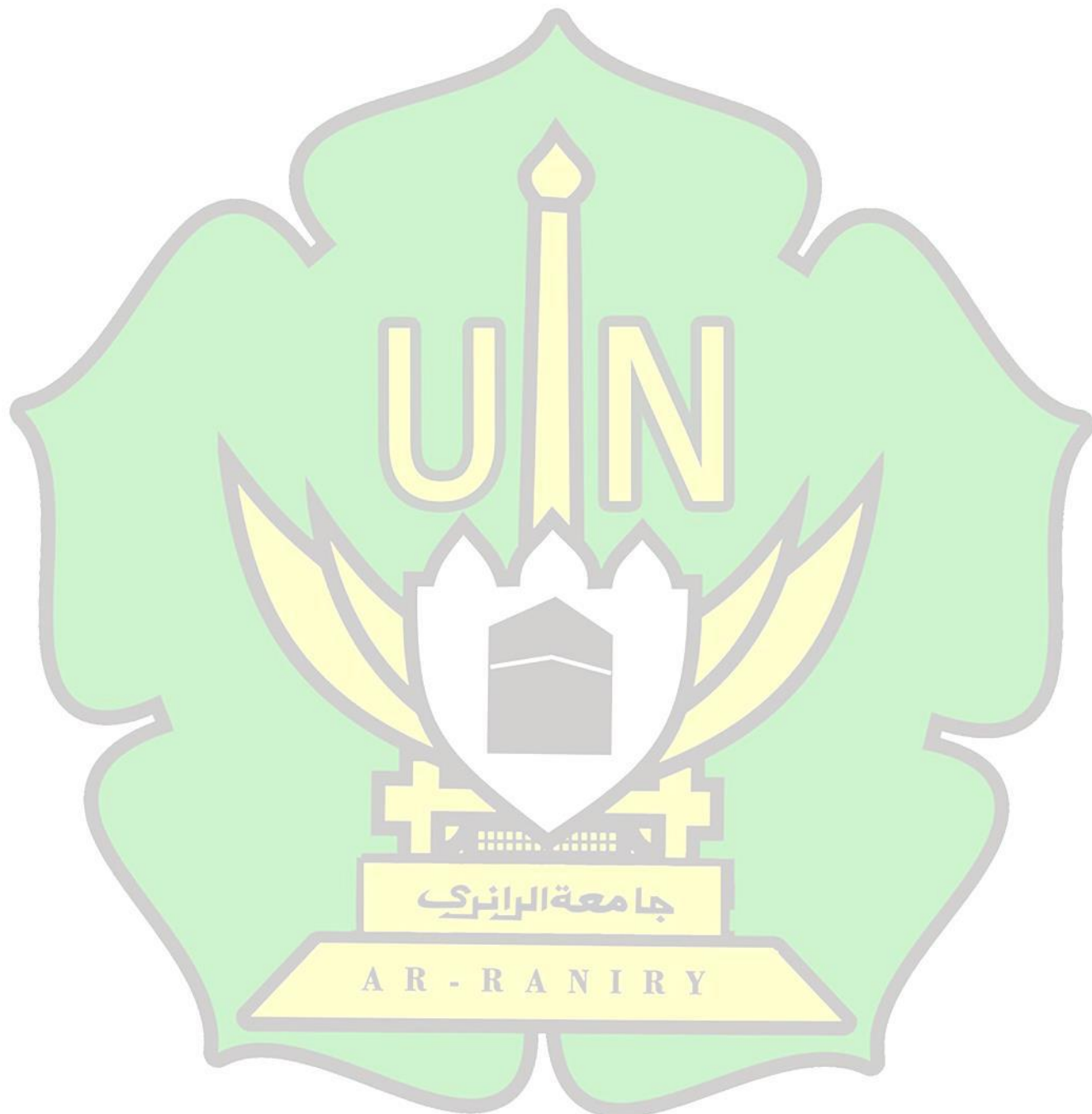
2. Hasil Pengelolaan Data Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, dengan nilai 53,84% katagori cukup pada siklus I, pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai presentase 71,15% katagori baik sedangkan pada siklus III dengan nilai presentase 92,30% katagori Sangat baik, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di MIN 04 Batu Ralang kelas IV selama pembelajaran melalui penerapan media **Takalintar** berlangsung dengan sangat baik dengan kriteria yang diharapkan.

3. Hasil Tes Prestasi Belajar Peserta Didik

Untuk melihat peningkatan prestasi belajar siswa dengan penerapan media **Takalintar** pelajaran Perkalian. Maka peneliti mengadakan tes akhir setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Tes yang diberikan bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar dan kemampuan belajar siswa dalam memahami materi. Hasil analisis belajar siswa melalui penerapan media **Takalintar** menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa untuk setiap siklusnya. Siswa yang tuntas belajar pada siklus I hanya 12 orang siswa (48,00%) tergolong katagori cukup dan pada siklus II sudah mulai ada peningkatan siswa yang tuntas berjumlah 17 orang siswa (72,00%) tergolong katagori baik. Serta pada siklus III siswa yang tuntas belajarnya meningkat menjadi 20 orang siswa (80,00%) katagori sangat baik. Hal ini membuktikan ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yang lebih baik pada setiap siklusnya. Tercapainya keberhasilan belajar ini tidak terlepas dari usaha guru dalam memotivasi untuk setiap kali pertemuan. Berdasarkan paparan di atas

menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penerapan media **Takalintar** di MIN 04 Batu Ralang dikatakan berhasil dan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

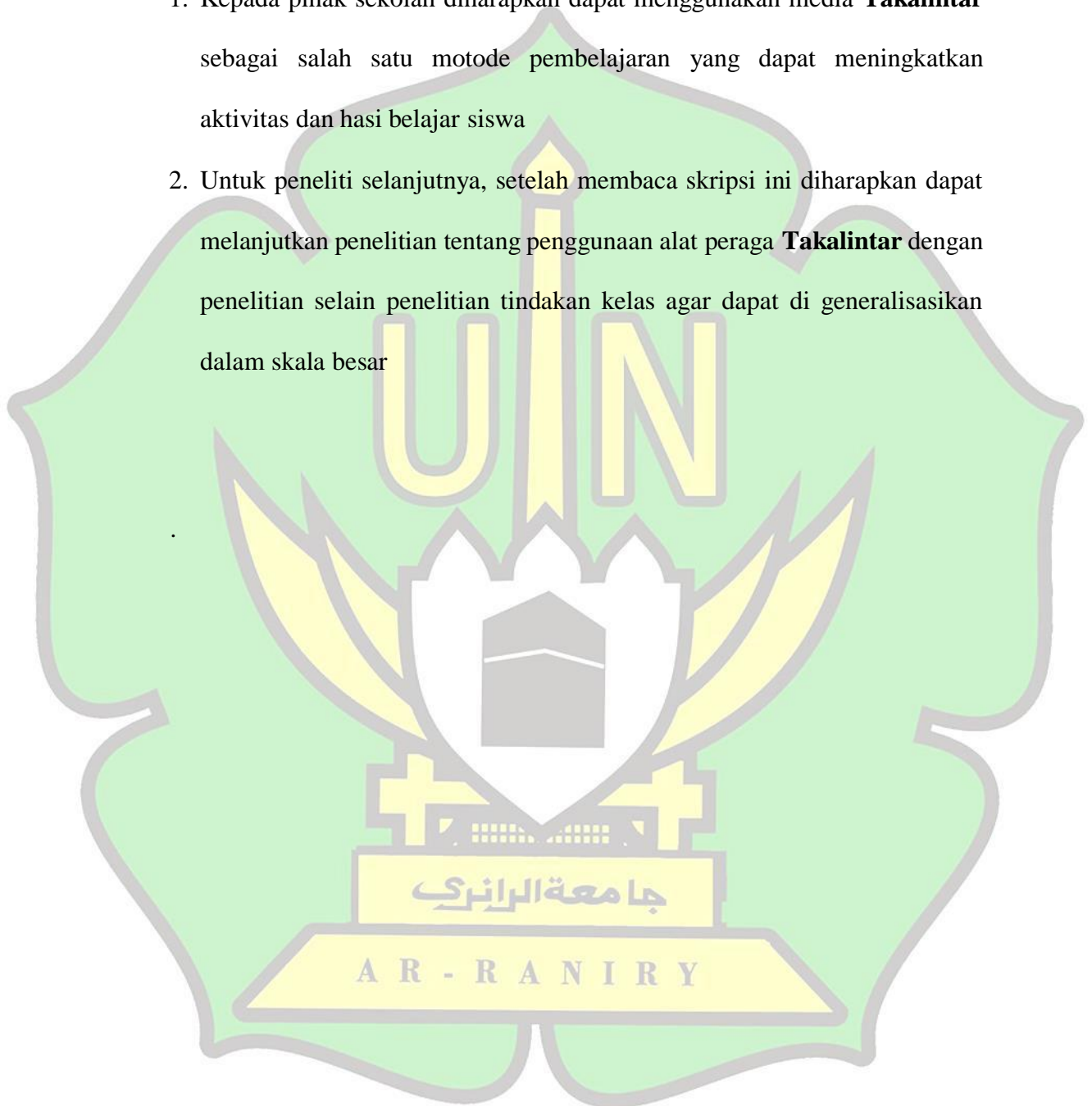
Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV MIN 4 Batu Ralang yang berjumlah 25 orang siswa. berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan media Taklinter antara siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan yaitu dengan presentase 64,28 % (cukup) pada siklus I, siklus II 71,42% (baik) dan meningkat di siklus III yaitu 89,28% dengan katagori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui penerapan model *role playing* juga mengalami peningkatan antara siklus I, II dan III yaitu presentasi 53,84 % (cukup) pada siklus I, siklus II 71,15% (baik) dan meningkat pada siklus III menjadi 92,30% dengan katagori sangat baik.
3. Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran sudah meningkat pada setiap siklusnya. Siswa yang tuntas belajar pada siklus I hanya 12 orang siswa (48,00 %) tergolong katagori kurang dan pada siklus II sudah mulai ada peningkatan siswa yang tuntas bejumlah 17 orang siswa (72%) tergolong katagori baik. Serta pada siklus III siswa yang tuntas belajarnya meningkat menjadi 20 orang siswa (80%) katagori sangat baik. Dapat dsimpulkan bahwa penerapan model *role playing* telah berhasil mengalami peningkatan pada prestasi belajar siswa kelas IV MIN 4 Batu Ralang

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penulis ingin menyampaikan saran-saran untuk:

1. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat menggunakan media **Takalintar** sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa
2. Untuk peneliti selanjutnya, setelah membaca skripsi ini diharapkan dapat melanjutkan penelitian tentang penggunaan alat peraga **Takalintar** dengan penelitian selain penelitian tindakan kelas agar dapat di generalisasikan dalam skala besar



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azka, D, A dan Hiltrimartin, C. 2018. *Pembelajaran operasi perkalian melalui permainan tepuk bergambar pada siswa tunagrahita ringan di YPAC Palembang*. Dalam Jurnal pendidikan matematika STKIP Garut.
- Fatkhurrahman dan Pupuh. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Insan Media.
- Firdaus, F, N. 2018. *Pengaruh Teknik Takalintar Terhadap Kemampuan Proses Kognitif Siswa Sekolah Dasar*. Dalam Jurnal Institut Pendidikan. Jakarta: Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta.
- Fauziah, U. 2018. *Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Teams Torment (TGT) Dengan Media Tabel Perkalian Pintar (Takalintar)*. dalam jurnal mahasiswa UNISRI. Surakarta: Universitas Slamet Riyadi).
- Hamalik, O. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Hermawan. 2014. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: CV. Citra.
- Hanafiah, dan Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Khairani. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Putrayasa. 2012. *Landasan Pembelajaran*. Bali: UPG.
- Lexy, M. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang standar nasional pendidikan*.
- Prihatin. 2008. *Guru sebagai Fasilitator*. Bandung: PT. Karsa Mandiri Persada, .
- Sundayana, R. 2006. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Pakem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Prihatiningrum. 2016 *Strategi Pembelajaran (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.



TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang :
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat :
- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 - Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 April 2021

Menetapkan
PERTAMA

: Menunjuk Saudara

- Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing pertama
- Wildan Seni, ST., M.Si sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama : Amon Manti
NIM : 170209090
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penggunaan Media Taktilinter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkalian Matematika Di Kelas IV MIN 4 Batu Rulang

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 07 April 2021

An. Rektor
Dekan.


Muslim Razali

Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIMEULUE
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 SIMEULUE
Jln. Sinabang-Labuhan Bajau KM. 27 Desa Batu Ralang

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Rawamin, S.Pd.I**
NIP : 196908141999051001
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **AMON MANTI**
NIM : 170209090
Fakultas : **TARBIYAH**
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar telah mengadakan penelitian di MIN 4 Simeulue dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Penggunaan Media Takalintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkalian Matematika di Kelas IV MIN 4 Simeulue**" dari tanggal 05 s/d 15 November 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batu Ralang, 15 November 2021

Kepala Madrasah



Rawamin, S.Pd.I
196908141999051001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon . 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-14496/Un.08/FTK-I/TL.00/09/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Dinas Pendidikan Kabupaten Simeulue

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AMON MANTI / 170209090**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENGGUNAAN MEDIA TAKALINTAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERKALIAN MATEMATIKA DI KELAS IV MIN BATU RALANG SIMEULUE**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 24 September 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. M. Chalis, M.Ag.

*Berlaku sampai : 21 Desember
2021*

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 4 Batu Ralang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : IV/1
Materi : Perkalian Dua Suku dengan Dua Suku
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti
KI. 1	Menerima menjelaskan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya, diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangganya
KI. 3	Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural), berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI. 4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	3.3.1 Mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan 3.3.2 Memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil

	kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.
4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan	4.3.1 menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan:

1. siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian 2 angka dengan satu angka ang hasilnya tiga angka
2. Karakter yang diharapkan :
 1. rasa ingin tahu
 2. kerja keras
 3. berani

D. Materi Pembelajaran

Perkalian bilangan dua angka dengan satu angka

Contoh : $42 \times 3 = \dots$

	4	2	
	جامعة الرانيري		
A	R	N	Y
1	1		3
	2	6	

Jadi $42 \times 3 = 126$

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : PTK
- Metode : Diskusi Kelompok, Tanyajawab, Dan Presentasi

F. Media Pembelajaran

Papan Tulis, Spidol, LKPD

G. Sumber Belajar

- Buku Guru Matematika MIN Kelas VI Kurikulum 2013 Revisi 2017. Jakarta: Kemendikbud.
- Internet.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Fase/Sintaks Model	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>Pendahuluan:</p> <p><u>Orientasi</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a.• Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. <p><u>Aperspsi</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Dengan tanya jawab, guru mengecek pemahaman peserta didik mengenai materi terdahulu yaitu perkalian 2 angka denga satu angka sehingga menghasilkan 2 angka .	10 menit
Fase 1. Mempusatkan perhatian siswa.	<p><u>Motivasi</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memotivasi siswa dengan memperlihatkan permasalahan contoh menjawab soal perkalian dalam kehidupan sehari-hari dari materi yang akann dipelajari agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran.• Coba perhatikan dat di bawah ini. <p>Contoh : $12 \times 3 = \dots$</p>	60 menit

Menurut kalian, bagaimana cara menjawab pertanyaan tersebut ?

- Siswa menjawab pertanyaan guru dan memfokuskan pikiran pada satu pokok materi/bahasa yang ingin di bahas hari ini.
- Guru membimbing siswa untuk menjawab soal.
- Siswa mendengarkan tujuan pembelajarn yang akan disampaikan oleh guru.
- Siswa mendengarkan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan oleh guru.
- Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk memberikan kontribusi apa yang akan mereka selidiki.
- Guru menyampaikan langkah pembelajaran yang akan di gunakan dengan TAKALINTAR.

Inti:

Mengamati

- Guru menayangkan gambar/foto.
- Peserta didik dimintak untuk mengamati permasalahan mengenai materi yang disajikan oleh guru.

Contoh:

Contoh : $42 \times 3 = \dots$

	4	2	
	0	0	0
1	1	0	3

Fase 2.
Mengidentifikasi
topik dan membagi
siswa

<p>Fase 3. Merencanakan tugas</p>	<p>Jadi $42 \times 3 = 126$</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati data yang disajikan. • Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang disajikan di dalam buku dan siswa. • Guru mengajarkan cara menghitung operasi hitung perkalian dengan TAKALINTAR • Siswa mengerjakan soal menggunakan TAKALINTAR <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana cara mendapatkan ide-ide untuk soal dengan TAKALINTAR • Bagaimana menyelesaikan soal perkalian dalam bentuk TAKALINTAR. <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mewajibkan siswa untuk membaca materi yang terkait di dalam buku paket siswa. • Guru memfasilitasi siswa dengan membagi lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk dibahas . 		
<p>Fase 4 . Evaluasi pembelajaran</p>	<p>A• R Guru membimbing dan mengawasi siswa yang sedang mengerjakan soal dengan TAKALINTAR agar setiap siswa dapat bekerja dengan optimal.</p> <p><u>Mengasosiasiakan/menalar</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan apa yang belum paham 		

	<p>tentang media TAKALINTAR.</p> <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bepartisipasi dalam menjawab soal menggunakan TAKALINTAR dan lain memberikan tanggapan. • Guru memberikan klarifikasi terhadap jawabanya yang benar dan memberikan penguatan. 	
Kesimpulan	<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui tanya jawab, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan tentang perkalian menggunakan TAKALINTAR. 2. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran. 3. Guru mengajukan pertanyaan refleksi, misalnya: <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana komentarmu tentang pembelajaran hari ini? b. Aktivitas mana yang belum dikuasai? c. Bagaimana saranmu tentang proses pembelajaran berikutnya? <p>10 Guru mengnformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya Guru menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan materi: Misalnya : “ <i>jangan selalu merasa puas dengan apa yang kita lakukan, teruslah mencoba sehingga kita mengerti apa sebenarnya tujuan dalam hidup ini</i>”.</p> <p>11 Guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.</p>	10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian sikap : Teknik Non Tes, Bentuk Pengamatan Sikap Dalam Pembelajaran

Penilaian pengetahuan : Teknik Tes Tertulis, Bentuk Uraian
Penilaian Keterampilan : Teknik Non Tes, Bentuk Kinerja

J. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan benar

1. $42 \times 14 = \dots$
2. $22 \times 123 = \dots$
3. $12 \times 33 = \dots$
4. $53 \times 36 = \dots$
5. $23 \times 17 = \dots$

PENILAIAN

Indikator : Mengerjakan soal perkalian biasa 3 digit yang menghasilkan 6 angka

No	Kriteria	Skor
1.	Tidak mengerjakan	0
2.	Menggambar TAKALINTAR	1
3.	Menuliskan angka yang akan dikalikan	2
4.	Menuliskan hasil angka yang dikalikan di diagonal	3
5.	Menuliskan hasil perkalian	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang di dapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang di dapat}}{20} \times 100$$

Guru Kelas IV

A R - R A N I R Amon Manti

Peneliti

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 1

Nama :
Mata pelajaran : Matematika
Kelas :

Petunjuk Belajar:

- Bacalah LKS dengan cermat, dan ikuti setiap langkah yang diberikan..
- Bertanyalah kepada guru jika mengalami kesulitan.
- Kerjakan dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab.
- Jangan lupa berdoa ya ☺

1. $25 \times 15 = \dots$
2. $15 \times 37 = \dots$
3. $12 \times 110 = \dots$
4. $60 \times 211 = \dots$
5. $330 \times 214 = \dots$

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Selamat mengerjakan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 4 Batu Ralang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : IV/1
Materi : Perkalian Dua Suku dengan tiga Suku
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti
KI. 1	Menerima menjelaskan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya, diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangganya
KI. 3	Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural), berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI. 4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	3.3.1 Mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan 3.3.2 Memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil

	kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.
4.1 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan	4.3.1 menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan:

1. siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian 2 angka dengan satu angka ang hasilnya tiga angka
2. Karakter yang diharapkan :
 4. rasa ingin tahu
 5. kerja keras
 6. berani

D. Materi Pembelajaran

Perkalian bilangan dua angka dengan satu angka

Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian

Contoh :

Ayah ingin memasang keramik pada 3 kamar dirumahnya. Ika tiap kamar membutuhkan 45 buah, berapakah banyak keramik yang dibutuhkan ?

Jawab:

Diketahui: 13 perumahan yang akan dipasang keramik Tiap perumbahan membutuhkan 445 buah keramik Ditanya : banyak keramik yang dibutuhkan 3 kamar ?

Jawab :

banyak keramik = banyak kamar x banyak keramik tiap kamar

$$= 13 \times 445$$

= 5785

Jadi banyaknya keramik yang dibutuhkan untuk 13 Perumbahan adalah 5785 buah.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : PTK
- Metode : Diskusi Kelompok, Tanyajawab, Dan Presentasi

F. Media Pembelajaran

Papan Tulis, Spidol, LKPD

G. Sumber Belajar

- Buku Guru Matematika MIN Kelas VI Kurikulum 2013 Revisi 2017. Jakarta: Kemendikbud.
- Internet.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Fase/Sintaks Model	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Fase 1.</p> <p>Mempusatkan perhatian siswa.</p>	<p>Pendahuluan:</p> <p><u>Orientasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a. • Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. <p><u>Aperspsi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan tanya jawab, guru mengecek pemahaman peserta didik mengenai materi terdahulu yaitu perkalian 2 angka denga satu angka sehingga menghasilkan 2 angka . <p><u>Motivasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi siswa dengan memperlihatkan permasalahan contoh menjawab soal perkalian dalam kehidupan sehari-hari dari materi yang akann dipelajari agar siswa tertarik untuk mengikuti 	<p>10 menit</p> <p>60 menit</p>

<p>Fase 2. Mengidentifikasi topik dan membagi siswa</p>	<p>pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Coba perhatikan data di bawah ini. Contoh : $40 \times 23 = \dots$ <p>Menurut kalian, bagaimana cara menjawab pertanyaan tersebut ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan guru dan memfokuskan pikiran pada satu pokok materi/bahasa yang ingin di bahas hari ini. • Guru membimbing siswa untuk menjawab soal. • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. • Siswa mendengarkan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan oleh guru. • Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk memberikan kontribusi apa yang akan mereka selidiki. • Guru menyampaikan langkah pembelajaran yang akan di gunakan dengan TAKALINTAR. <p>Inti: <u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan gambar/foto. • Peserta didik dimintak untuk mengamati permasalahan mengenai materi yang disajikan oleh guru. <p>Ayah ingin memasang keramik pada 3 kamar dirumahnya. Ika tiap kamar membutuhkan 45 buah, berapakah banyak keramik yang dibutuhkan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Diketahui: 13 perumahan yang akan dipasang keramik Tiap kamar membutuhkan 445 buah keramik</p>	
---	--	--

<p>Fase 3. Merencanakan tugas</p> <p>Fase 4 . Evaluasi pembelajaran</p>	<p>Ditanya : banyak keramik yang dibutuhkan 13 perumahan ?</p> <p><i>Jawab :</i></p> <p>banyak keramik = banyak kamar x banyak keramik tiap kamar</p> $= 13 \times 445$ $= 5785$ <p>Jadi banyaknya keramik yang dibutuhkan untuk 13 perumahan adalah 5785 buah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati data yang disajikan. • Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang disajikan di dalam buku dan siswa. • Guru menjejarkan cara menghitung operasi hitung perkalian dengan TAKALINTAR • Siswa mengerjakan soal menggunakan TAKALINTAR <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana cara mendapatkan ide-ide untuk soal dengan TAKALINTAR • Bagaimana menyelesaikan soal perkalian dalam bentuk TAKALINTAR. <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mewajibkan siswa untuk membaca materi yang terkait di dalam buku paket siswa. • Guru memfasilitasi siswa dengan membagi lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk dibahas . • Guru membimbing dan mengawasi siswa 	
---	--	--

	<p>yang sedang mengerjakan soal dengan TAKALINTAR agar setiap siswa dapat bekerja dengan optimal.</p> <p><u>Mengasosiasikan/menalar</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan apa yang belum paham tentang media TAKALINTAR. <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa beepartisipasi dalam menjawab soal menggunakan TAKALINTAR dan lain memberikan tanggapan. • Guru memberikan klarifikasi terhadap jawabanya yang benar dan memberikan penguatan. 	
Kesimpulan	<p>Penutup:</p> <p>4 Melalui tanya jawab, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan tentang perkalian menggunakan TAKALINTAR.</p> <p>5 Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran.</p> <p>6 Guru mengajukan pertanyaan refleksi, misalnya:</p> <p>d. Bagaimana komentarmu tentang pembelajaran hari ini?</p> <p>e. Aktivitas mana yang belum dikuasai?</p> <p>f. Bagaimana saranmu tentang proses pembelajaran berikutnya?</p> <p>12 Guru mengnformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya Guru menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan materi:</p> <p>Misalnya : “ <i>jangan selalu merasa puas dengan apa yang kita lakukan, teruslah mencoba sehingga kita mengerti apa sebenarnya tujuan dalam hidup ini</i>”.</p> <p>13 Guru mengakhiri pelajaran dengan berdo’a dan</p>	5 menit

	mengucapkan salam.	
--	--------------------	--

6 Penilaian Hasil Belajar

Penilaian sikap : Teknik Non Tes, Bentuk Pengamatan Sikap Dalam Pembelajaran

Penilaian pengetahuan : Teknik Tes Tertulis, Bentuk Uraian

Penilaian Keterampilan : Teknik Non Tes, Bentuk Kinerja

Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan benar

1. Kakak membelikan 14 katong permen. Tiap kantong permen berisi 100 permen. Berapa banyak permen seluruhnya?
2. Seorang peternak itik memiliki 17 kandang irik. Setiap kandang berisi 125 ekor itik. Berapa banyak itik seluruhnya
3. Ada 6 kantong yang berisi sebuah kelereng. Setiap kotak berisi 150 kelereng. Berapa jumlah kelereng seluruhnya ?
4. Fitri memiliki 20 kardus pensil, setiap kardus berisi 200 pensil untuk di jual, berapa jumlah seluruh pensil yang di miliki oleh fitri?

PENILAIAN

Indikator : Mengerjakan soal perkalian biasa 3 digit yang menghasilkan 6 angka

No	Kriteria	Skor
1.	Tidak mengerjakan	0
2.	Menggambar TAKALINTAR	1
3.	Menuliskan angka yang akan dikalikan	2
4.	Menuliskan hasil angka yang dikalikan di diagonal	3
5.	Menuliskan hasil perkalian	4

$$Nilai = \frac{\text{skor yang di dapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang di dapat}}{20} \times 100$$

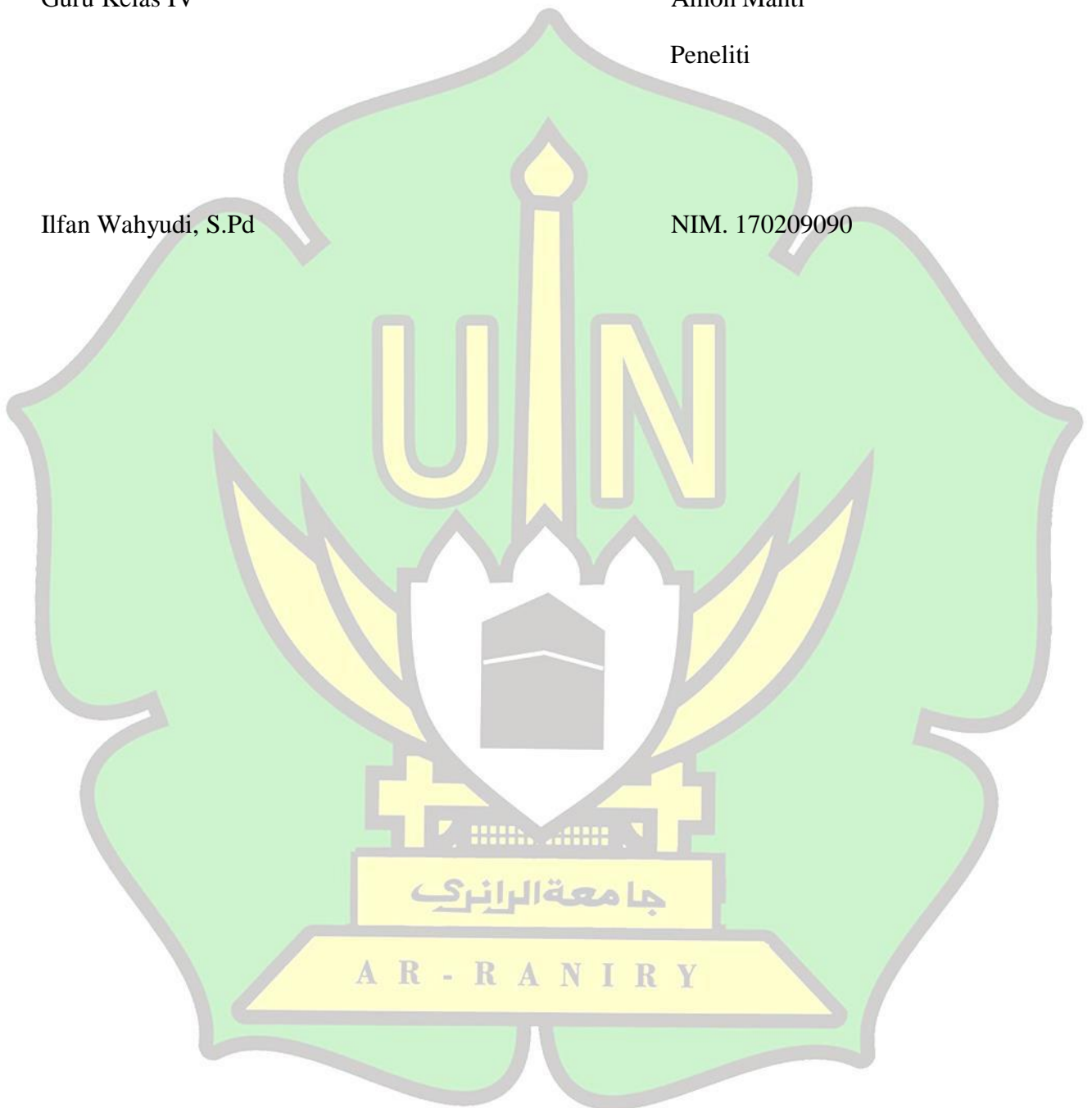
Guru Kelas IV

Amon Manti

Peneliti

Ifan Wahyudi, S.Pd

NIM. 170209090



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 2

Nama :
Mata pelajaran : Matematika
Kelas :

Petunjuk Belajar:

- Bacalah LKS dengan cermat, dan ikuti setiap langkah yang diberikan..
- Bertanyalah kepada guru jika mengalami kesulitan.
- Kerjakan dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab.
- Jangan lupa berdoa ya ☺

1. $34 \times 243 =$

2. $40 \times 114 =$

3. $23 \times 200 =$

4. Ayah membeli 29 kotak buah apel. Jika setiap kotak berisi 120 apel, hitunglah jumlah apel ayah seluruhnya ?

5. Di perpustakaan budi ada 17 rak buku. Jika setiap rak berisi 150 buku, berapa jumlah buku budi seluruhnya ?

Selamat mengerjakan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS III

Nama Sekolah : MIN 4 Batu Ralang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : IV/1
Materi : Perkalian tiga Suku dengan tiga Suku
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti
KI. 1	Menerima menjelaskan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya, diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangganya
KI. 3	Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural), berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI. 4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	3.3.1 Mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan 3.3.2 Memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil

	kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.
4.1 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan	4.3.1 menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan:

1. siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian 2 angka dengan satu angka ang hasilnya tiga angka
2. Karakter yang diharakan :
 1. rasa ingin tahu
 2. kerja keras
 3. berani

B. Materi Pembelajaran

Perkalian bilangan dua angka dengan satu angka

Contoh : $24 \times 23 = \dots$

	2	4	
	0	0	2
5	0	1	3
	5	2	

Jadi $24 \times 23 = 552$

C. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : PTK
- Metode : Diskusi Kelompok, Tanyajawab, Dan Presentasi

D. Media Pembelajaran

Papan Tulis, Spidol, LKPD

E. Sumber Belajar

- Buku Guru Matematika MIN Kelas VI Kurikulum 2013 Revisi 2017. Jakarta: Kemendikbud.
- Internet.

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Fase/Sintaks Model	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Fase 1. Mempusatkan perhatian siswa.	<p>Pendahuluan:</p> <p><u>Orientasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a. • Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. <p><u>Aperspsi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan tanya jawab, guru mengecek pemahaman peserta didik mengenai materi terdahulu yaitu perkalian 2 angka dengan satu angka sehingga menghasilkan 2 angka . 	10 menit
	<p><u>Motivasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi siswa dengan memperlihatkan permasalahan contoh menjawab soal perkalian dalam kehidupan sehari-hari dari materi yang akan dipelajari agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. • Coba perhatikan data di bawah ini. <p>Contoh : $46 \times 53 = \dots$</p>	60 menit

Menurut kalian, bagaimana cara menjawab pertanyaan tersebut ?

- Siswa menjawab pertanyaan guru dan memfokuskan pikiran pada satu pokok materi/bahasa yang ingin di bahas hari ini.
- Guru membimbing siswa untuk menjawab soal.
- Siswa mendengarkan tujuan pembelajarn yang akan disampaikan oleh guru.
- Siswa mendengarkan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan oleh guru.
- Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk memberikan kontribusi apa yang akan mereka selidiki.
- Guru menyampaikan langkah pembelajaran yang akan di gunakan dengan TAKALINTAR.

Inti:

Mengamati

- Guru menayangkan gambar/foto.
- Peserta didik dimintak untuk mengamati permasalahan mengenai materi yang disajikan oleh guru.

Contoh:

جامعة الرانيري

Contoh : $24 \times 23 = \dots$

A R - R A N I R Y

	2	4	
	0	0	2

Fase 2.
Mengidentifikasi
topik dan membagi
siswa

5	0	1	3

Jadi $24 \times 23 = 552$

- Siswa mengamati data yang disajikan.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang disajikan di dalam buku dan siswa.
- Guru mengajarkan cara menghitung operasi hitung perkalian dengan TAKALINTAR
- Siswa mengerjakan soal menggunakan TAKALINTAR

Fase 3.
Merencanakan tugas

Menanya:

- Guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana cara mendapatkan ide-ide untuk soal dengan TAKALINTAR
- Bagaimana menyelesaikan soal perkalian dalam bentuk TAKALINTAR.

Mengumpulkan informasi:

- Guru mewajibkan siswa untuk membaca materi yang terkait di dalam buku paket siswa.
- Guru memfasilitasi siswa dengan membagi lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk dibahas .

Fase 4 .
Evaluasi pembelajaran

- Guru membimbing dan mengawasi siswa yang sedang mengerjakan soal dengan TAKALINTAR agar setiap siswa dapat bekerja dengan optimal.

	<p><u>Mengasosiasikan/menalar</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan apa yang belum paham tentang media TAKALINTAR. <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bepartisipasi dalam menjawab soal menggunakan TAKALINTAR dan lain memberikan tanggapan. • Guru memberikan klarifikasi terhadap jawabanya yang benar dan memberikan penguatan. 	
Kesimpulan	<p>Penutup:</p> <p>4 Melalui tanya jawab, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan tentang perkalian menggunakan TAKALINTAR.</p> <p>5 Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran.</p> <p>6 Guru mengajukan pertanyaan refleksi, misalnya:</p> <p>g. Bagaimana komentarmu tentang pembelajaran hari ini?</p> <p>h. Aktivitas mana yang belum dikuasai?</p> <p>i. Bagaimana saranmu tentang proses pembelajaran berikutnya?</p> <p>14 Guru mengnformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya Guru menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan materi:</p> <p>Misalnya : <i>“ jangan selalu merasa puas dengan apa yang kita lakukan, teruslah mencoba sehingga kita mengerti apa sebenarnya tujuan dalam hidup ini ”.</i></p> <p>15 Guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.</p>	G. menit

H. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian sikap : Teknik Non Tes, Bentuk Pengamatan Sikap Dalam Pembelajaran

Penilaian pengetahuan : Teknik Tes Tertulis, Bentuk Uraian

I. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan benar

1. $142 \times 114 = \dots$
2. $262 \times 133 = \dots$
3. $552 \times 153 = \dots$
4. $553 \times 416 = \dots$
5. $435 \times 417 = \dots$

PENILAIAN

Indikator : Mengerjakan soal perkalian biasa 3 digit yang menghasilkan 6 angka

No	Kriteria	Skor
1.	Tidak mengerjakan	0
2.	Menggambar TAKALINTAR	1
3.	Menuliskan angka yang akan dikalikan	2
4.	Menuliskan hasil angka yang dikalikan di diagonal	3
5.	Menuliskan hasil perkalian	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang di dapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang di dapat}}{20} \times 100$$

A R - R A N I R Y

Guru Kelas IV

Amon Manti

Peneliti

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 3

Nama :
Mata pelajaran : Matematika
Kelas :

Petunjuk Belajar:

- Bacalah LKS dengan cermat, dan ikuti setiap langkah yang diberikan..
- Bertanyalah kepada guru jika mengalami kesulitan.
- Kerjakan dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab.
- Jangan lupa berdoa ya ☺

1. $652 \times 614 = \dots$

2. $526 \times 912 = \dots$

3. $932 \times 410 = \dots$

4. $615 \times 725 = \dots$

Selamat mengerjakan

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Kisi-Kisi Soal Tes *Pre Test* dan *Post Test*

Jenis Hasil belajar	Tingkatan	Indikator	Soal	
			Pre-Test	Post -Test
3) Pengetahuan (C1) 4) Pemahaman (C2)		3.3.1 Mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan 3.3.2 Memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan	1. $213 \times 566 = \dots$ 2. $255 \times 239 = \dots$ 3. $456 \times 675 = \dots$	1. $517 \times 932 = \dots$ 2. $945 \times 642 = \dots$ 3. $856 \times 768 = \dots$
• Penerapan (C3)		4.3.1 menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan	4. Disebuah taman bunga terdapat 118 pot bunga mawar. Setiap pot terdapat 15 bunga mawar yang mekar. Coba hitunglah berapa jumlah bunga mawar yang mekar? 5. Budi sedang berkunjung ke kolam ikan. Ada 19 kolam ikan yang ada di tempat	4. Andi mempunyai bola kaki sebanyak 114 karung. Tiap karung berisi 19 bola kaki, coba hitung berapa banyak bola kak andi seluruhnya? 5. Pak eko membeli permen sebanyak 100 bungkus untuk di warungnya, setiap

			tersebut. Dari setiap kolam ikan terdapat 130 ekor ikan. Coba hitunglah berapa banyak ekor ikan seluruhnya yang ada dikolam tersebut	bungkusnya berisi 12 permen, coba hitung berapa keseluruhan permen pak eko?
--	--	--	--	---

KRITERIA PENSKORAN

Indikator : memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian

No	Kriteria	Skor
1.	Tidak mengerjakan	0
2.	Menjawab singkat (tidak ada proses)	1
3.	Menjawab setengah proses atau proses salah jawaban	2
4.	Proses benar dan jawaban benar tetapi kesimpulan salah	3
5.	Proses benar, jawaban benar, dan kesimpulan benar	4

Indikator : Mengerjakan soal perkalian biasa 2 digit yang menghasilkan 3 angka

No	Kriteria	Skor
1.	Tidak mengerjakan	0
2.	Menggambar TAKALINTAR	1
3.	Menuliskan angka yang akan dikalikan	2
4.	Menuliskan hasil angka yang dikalikan di diagonal	3
5.	Menuliskan hasil perkalian	4

a. Skor individu

Skor soal cerita + skor soal perkalian biasa

b. Nilai individu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang di dapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

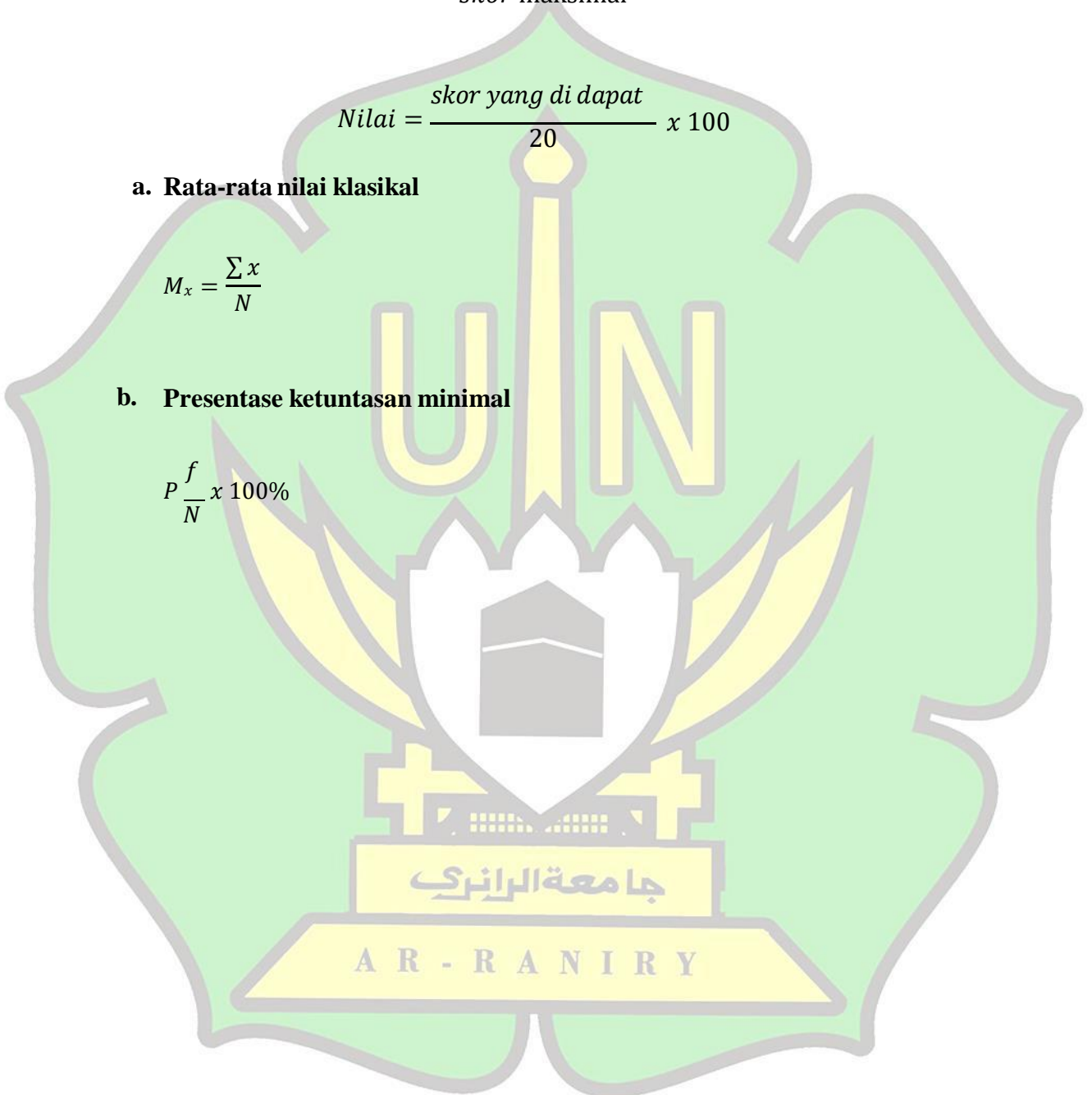
$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang di dapat}}{20} \times 100$$

a. Rata-rata nilai klasikal

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

b. Presentase ketuntasan minimal

$$P \frac{f}{N} \times 100\%$$



SOAL TEST POST-TEST

Nama =

Kelas =

1. $517 \times 932 = \dots\dots$
2. $945 \times 642 = \dots\dots$
3. $856 \times 768 = \dots\dots$
4. Andi mempunyai bola kaki sebanyak 114 karung. Tiap karung berisi 19 bola kaki, coba hitung berapa banyak bola kak andi seluruhnya?
5. Pak eko membeli permen sebanyak 100 bungkus untuk di warungnya, setiap bungkusnya berisi 12 permen, coba hitung berapa keseluruhan permen pak eko?

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Kelas :

Pertemuan/Siklus :...../.....

Tahap Pembelajaran	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan	a. Kemampuan siswa dalam menanggapi persepsi yang disampaikan guru.				
	b. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menganggapi motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran.				
Kegiatan Inti	a. Kemampuan siswa dalam memahami dan menanggapi materi tentang perkalian dua suku dengan dua suku yang menghasilkan empat suku .				
	b. Kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran.				
	c. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan memahami penjelasan tentang media TAKALINTAR				
	d. Kemampuan siswa dalam menggunakan media TAKALINTAR.				
	e. Kemampuan siswa memahmami dan mengerjakan LKPD.				
	f. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.				
	g. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi.				

Kegiatan Penutup	a. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.				
	b. Kemampuan siswa dalam menanggapi refleksi.				
	c. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan memahami motivasi				
	d. Kemampuan siswa dalam membaca do'a di akhir pertemuan.				
Jumlah					
Persentase					

Keterangan :

Berilah tanda check list (v) jika siswa yang bersangkutan aktif. Jenis aktivitas yang diamati :

Amon Manti
Observer

NIM.170209090

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU

Kelas :

Pertemuan/Siklus :...../.....

Tahap Pembelajaran	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan	a. Kemampuan guru memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya				
	b. Kemampuan guru dalam memberikan motivasi/ menyampaikan tujuan pembelajaran				
Kegiatan Inti	a. Kemampuan guru dalam mengasah pola pikir peserta didik dengan mengamati permasalahan mengenai materi yang disajikan oleh guru				
	b. Kemampuan guru Guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana cara mendapatkan ide-ide untuk mengerjakan soal dengan media TAKALINTAR				
	c. Kemampuan guru dalam menyiapkan skenario dan menjelaskan media TAKALINTAR				
	d. Kemampuan guru membimbing dan mengawasi siswa yang sedang mengerjakan soal dengan TAKALINTAR agar setiap siswa dapat bekerja dengan optimal				
	e. Kemampuan guru dalam menjelaskan media TAKALINTAR				
	f. Kemampuan guru mengevaluasi hasil belajar siswa/siswi				

	g. Kemampuan guru dalam klarifikasi terhadap jawabanya yang benar dan memberikan penguatan.				
Kegiatan Penutup	a. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan kemampuan				
	b. Guru dalam memberi penguatan				
	c. Kemampuan guru melakukan refleksi				
	d. Kemampuan guru dalam memberikan motivasi				
	e. Kemampuan guru dalam menutup pelajaran dengan membaca do'a				
Jumlah					
Persentase					

Berilah tanda Check list (√) Jika Guru melakukan Aktivitas.

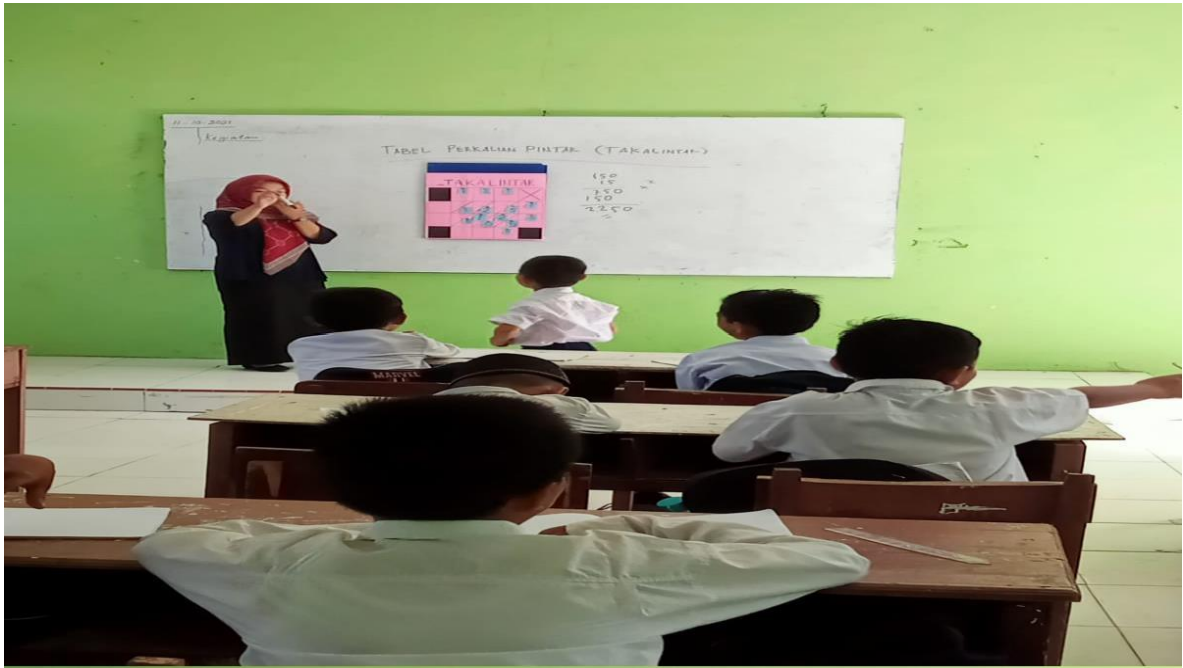
Observer

NIM:.....

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

DOKUMENTASI









DATA HASIL AWAL

NO	NAMA SISWA	NILAI	KET
1	Siswa 1	70	Tidak Lulus
2	Siswa 2	60	Tidak Lulus
3	Siswa 3	45	Tidak Lulus
4	Siswa 4	45	Tidak Lulus
5	Siswa 5	0	Tidak Lulus
6	Siswa 6	20	Tidak Lulus
7	Siswa 7	10	Tidak Lulus
8	Siswa 8	55	Tidak Lulus
9	Siswa 9	55	Tidak Lulus
10	Siswa 10	70	Tidak Lulus
11	Siswa 11	65	Tidak Lulus
12	Siswa 12	65	Tidak Lulus
13	Siswa 13	60	Tidak Lulus
14	Siswa 14	80	Lulus
15	Siswa 15	0	Tidak Lulus
16	Siswa 16	45	Tidak Lulus
17	Siswa 17	10	Tidak Lulus
18	Siswa 18	70	Tidak Lulus
19	Siswa 19	45	Tidak Lulus
20	Siswa 20	80	Lulus
21	Siswa 21	65	Tidak Lulus
22	Siswa 22	55	Tidak Lulus
23	Siswa 23	55	Tidak Lulus
24	Siswa 24	0	Tidak Lulus
25	Siswa 25	0	Tidak Lulus



Data Pribadi

1. Nama : Amon Manti
2. Tempat tanggal lahir : Pasir Tinggi, 07 Agustus 1999
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Pekerjaan : Mahasiswi
7. Status : Belum kawin
8. Alamat

Orang Tua

1. Ayah : Rosbian
2. Pekerjaan : Tani
3. Ibu : Nurbina
4. Pekerjaan : Tani

Data Pendidikan

1. SD : SDN 9 Teupah Selatan
2. SMP : SMPN 1 Teupah Selatan
3. SMA : SMKN 1 Sinabang
4. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 1 September 2022

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Amon Manti

NIM.

170209090